

**PENINGKATAN KUALITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI *IN HOUSE TRAINING* (IHT) KURIKULUM MERDEKA
DI SMA NEGERI 1 SIGI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu*

Oleh

**FITRIA NINGSIH
NIM: 20.1.01.0065**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, yang bertanda tangan dibawah ini, skripsi dengan judul **“Peningkatan kualitas guru Pendidikan Agama Islam melalui *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Sigi”** benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 20 Maret 2024 M
14 Ramadan 1445 H

Penulis,


FITRIA NINGSIH
NIM: 20.1.01.0065

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Peningkatan kualitas guru Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan pelatihan kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Sigi” oleh mahasiswa atas Nama:Fitria Ningsih NIM: 20.1.01.0065 mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

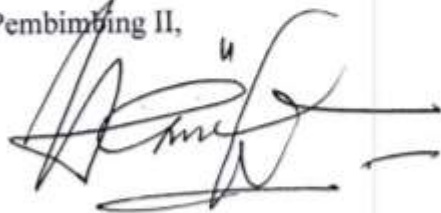
Palu, 25 Maret 2024 M
14 Ramadhan 1445 H

Pembimbing I,



Dr. Hj. Rustina, S.Ag., M.Pd
NIP. 197206032003122003

Pembimbing II,

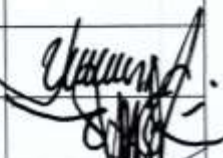


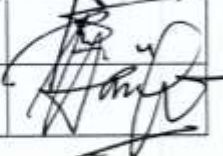
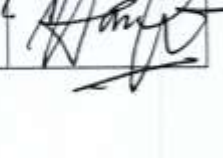


Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd
NIP. 196701101992031003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari Fitria Ningsih NIM. 20.1.01.0065 dengan judul **"Peningkatan kualitas guru Pendidikan Agama Islam melalui *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Sigi"** yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 13 Mei 2024 M, yang bertepatan dengan tanggal 4 Zulkaidah 1445 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.


DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	TTD
Ketua Tim Penguji	Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.	
Penguji Utama I	Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.	
Penguji Utama II	Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.	
Pembimbing/Penguji I	Dr. Hj. Rustina, S.Ag., M.Pd.	
Pembimbing/Penguji II	Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd	

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP.197312312005011070


Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP.197205052001171009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad sallallahu 'alaihi wa sallam, kepada keluarga, para sahabatnya, hingga pada ummatnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Dengan judul “Peningkatan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam Melalui *In House Training* (IHT) di SMA Negeri 1 Sigi”.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada berbagai pihak atas bantuan, bimbingan, petunjuk dan saran-saran, serta nasehat yang tidak ternilai harganya dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua penulis yakni, Almarhum Ayahanda Astum dan Ibunda Rafia tercinta dan tersayang, terimakasih telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi, doa yang selalu dipanjatkan, curahan kasih sayang yang tak tergantikan oleh siapapun, dukungan yang tak terhitung, serta membiayai dengan ikhlas dan penuh rasa kasih sayang dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag selaku Rektor UIN Datokarama Palu. Serta segenap unsur pemimpin UIN Datokarama Palu, yang telah memberikan kebajikan selama ini kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, para wakil Dekan I, II, dan III

serta yang telah mengizinkan penulis menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

4. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Ibu Zuhra, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Program studi Pendidikan Agama Islam yang telah bersedia mengarahkan penulis sampai pada penyelesaian studi.
5. Ibu Dr. Hj. Rustina, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu, membimbing, mengoreksi dan memberikan masukan serta semangat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal sampai pada tahap akhir skripsi ini sehingga bisa selesai dengan sesuai harapan.
6. Ibu Rahmawaty, S.Si., M.Pd selaku dosen Penasehat Akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, nasehat dan semangat dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Datokarama Palu.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah tulus mengajar, membimbing, dan memberikan bekal Ilmu Pengetahuan bagi penulis selama menjalani perkuliahan .
8. Seluruh Staf Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan pelayanan yang baik selama rutinitas akademik.
9. Bapak Herman Januddin, S.Ag., M.Pd.I selaku Kepala SMA Negeri 1 Sigi, rekan guru terutama guru Pendidikan Agama Islam, pegawai TU, serta peserta didik SMA Negeri 1 Sigi yang telah bersedia menerima dan mengarahkan penulis selama melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Sigi.
10. Kepada saudara kandung penulis Moh Fadlan yang telah memberikan semangat, dukungan serta membantu membiayai selama penulis menjalani perkuliahan di UIN Datokarama Palu.
11. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Moh Fadel yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis telah

mendukung, membantu membiayai, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.

12. Kepada teman-teman kelas PAI 2 angkatan 2020 terutama sahabat saya Nurdhiva Rezhinitha dan Febrianti yang selalu menemani penulis ketika bimbingan skripsi dalam keadaan apapun suka maupun duka dan teman satu pembimbing yang ikut memberikan semangat, motivasi, dan dukungan kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
13. Terakhir untuk diri saya sendiri karena mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Menyelesaikan skripsi dengan sebaik semaksimal mungkin ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang senantiasa mendoakan, semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah *Subhanahu wata'ala*.
Aamiin.

Palu, 20 Maret 2024 M
14 Ramadan 1445 H

Penulis,

FITRIA NINGSIH
NIM: 20.1.01.0065

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BA B I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Penegasan Istilah	6
E. Garis-garis besar isi skripsi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Konsep Kualitas Guru	11
C. Pendidikan Agama Islam	15
D. <i>In House Training</i> (IHT) Kurikulum Merdeka.....	18
E. Kerangka Pemikiran.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Kehadiran Peneliti	38
D. Data dan Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	41
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran umum SMA Negeri 1 Sigi	45
B. Pelaksanaan <i>In House Training</i> (IHT) Kurikulum Merdeka Dalam Peningkatan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi.....	51
C. Hasil <i>In House Training</i> (IHT) Kurikulum Merdeka Dalam Peningkatan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi	56
 BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	68
B. Implikasi Penelitian.....	67
 DAFTAR PUSTAKA	68
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tentang Kajian Pustaka/Penelitian Terdahulu	15
Tabel 2. Nama-nama Kepala SMA Negeri 1 Sigi tahun 1986-Sekarang	44
Tabel 3. Rekapitulasi Peserta didik SMA Negeri 1 Sigi 5 Tahun terakhir	48
Tabel 4. Keadaan Sarana dan Prasarana	48
Tabel 5. Struktur Materi Pendampingan IKM	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I : Pedoman Observasi
2. Lampiran II : Pedoman Wawancara
3. Lampiran III : Pedoman Dokumentasi
4. Lampiran IV : Daftar Informan
5. Lampiran V : Buku Panduan *In House Training* (IHT)
6. Lampiran VI : Pengajuan Judul Skripsi
7. Lampiran VII : SK Penunjukan Pembimbing Skripsi
8. Lampiran VIII : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
9. Lampiran IX : Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
10. Lampiran X : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
11. Lampiran XI : Kartu Seminar Proposal Skripsi
12. Lampiran XII : Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
13. Lampiran XIII : Surat Pengantar SK Izin Penelitian
14. Lampiran XIV : Surat Izin Penelitian
15. Lampiran XV : Surat keterangan Selesai penelitian
16. Lampiran XVI : SK Tim Penguji Skripsi
17. Lampiran XVII : Undangan Menghadiri ujian Skripsi
18. Lampiran XVIII : Dokumentasi Penelitian
19. Lampiran XIX : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Fitria Ningsih

NIM : 20.1.01.0065

**Judul Skripsi : PENINGKATAN KUALITAS GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM MELALUI *IN HOUSE TRAINING* (IHT)
KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI 1 SIGI**

Skripsi ini membahas tentang “Peningkatan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam Melalui *In House Training* (IHT) Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Sigi”. Permasalahan pokok terletak pada: (1) Bagaimana pelaksanaan *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka dalam peningkatan kualitas guru Pendidikan Agama Islam (2) Bagaimana hasil *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka dalam peningkatan kualitas guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka dalam peningkatan kualitas guru Pendidikan Agama Islam dan untuk mengetahui hasil *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka dalam peningkatan kualitas guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi.

Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Sigi, sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka dalam peningkatan kualitas guru Pendidikan Agama Islam mengacu pada buku panduan *In House Training* (IHT) “Transformasi pembelajaran kurikulum merdeka” agar membuka wawasan berpikir guru SMA Negeri 1 Sigi dalam proses pembelajaran semakin baik dan siap untuk menerima percepatan kurikulum merdeka (2) Hasil *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka dalam peningkatan kualitas guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi mengalami peningkatan yaitu guru mampu menyusun modul ajar pembelajaran berdeferensiasi, Assesmen P5, CP, ATP, dan mengisi aplikasi E raport.

Implikasi penelitian ini adalah *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka sangat penting dilakukan karena adanya peningkatan kualitas guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan kualitas guru adalah ditandai dari ada atau tidaknya penguasaan diri seorang guru terhadap kompetensinya, baik dari segi akademik maupun penerapannya dalam memberikan pelayanan kepada peserta didiknya. Kualitas guru dapat dilihat dari bagaimana dirinya bertanggung jawab atas profesinya. Artinya, perwujudan kualitas guru harus didukung juga dengan ditumbuhkannya jiwa profesionalitas dari dalam diri guru tersebut.

Penumbuhan jiwa profesional pada diri seorang guru dapat dilakukan melalui beberapa kegiatan, seperti aktif dalam mengikuti kegiatan pengembangan serta penyempurnaan kurikulum pembelajaran yang digunakan, khususnya di lembaga pendidikan guru tersebut mengajar, menemukan dan menerapkan penggunaan teknologi untuk menunjang proses pembelajaran, menciptakan alat yang bisa digunakan untuk proses pembelajaran, menghasilkan karya tulis ilmiah dibidang pendidikan sebagai wujud perhatian pada perkembangan pendidikan di Indonesia.¹

¹Ida Rohmah Susiani & Nur Diny Abadiyah, “Kualitas Guru Dalam Menibgkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia,” *MODELING*, 8, no. 2, September 2021, 295-296.

Kualitas guru merupakan bagian mendasar dari pengajaran yang berkualitas, dan secara signifikan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti konteks pengajaran. Peningkatan kualitas guru tujuannya akan menunjang iklim belajar yang supportive, instruksi pengajaran yang jelas, dan manajemen kelas yang baik.²

Kualitas guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi sangatlah bervariasi ada kualitasnya yang baik dan ada juga yang sangat baik hal tersebut dapat diketahui melalui pengembangan dirinya seperti aktif mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka karna guru yang mengikuti pelatihan sangat efektif mampu menyampaikan materi dengan cara yang mudah dipahami oleh peserta didik, menggunakan metode pengajaran yang bervariasi, dan memotivasi peserta didik untuk belajar. Selain itu ada satu guru yang sangat ingin meningkatkan kualitas dirinya karna beliau mengatakan dalam pembelajaran belum mengetahui lebih jelas tentang kurikulum merdeka, metode yang digunakan juga hanya menggunakan metode ceramah yang dimana dalam kurikulum merdeka tersebut guru harus mampu menjadi fasilitator atau mentor dalam kegiatan pembelajaran berbasis proyek sehingga guru tersebut sangat ingin mengikuti kegiatan pelatihan kurikulum merdeka.

Guru dan kurikulum ibarat dua sisi mata uang logam yang tidak boleh dipisahkan. Guru dan kurikulum saling mengisi dan melengkapi. Keberhasilan guru ditentukan oleh kualitas kurikulum dan kurikulum yang baik atau ideal dibutuhkan seorang guru yang berkualitas atau profesional. Realitas kurikulum

²Ibid., 293-295.

dilihat dari proses belajar mengajar atau pembelajaran, karena pembelajaran adalah contoh nyata pelaksanaan dari kurikulum. Melihat guru dan kurikulum berarti juga melihat guru dan pembelajaran.³

Prinsip pengembangan kurikulum merdeka dibedakan menjadi prinsip pembelajaran dan prinsip asesmen. Prinsip pembelajaran mengacu pada proses interaktif siswa dengan guru dan sumber belajar.⁴ Pada prinsip asesmen dalam pengembangan kurikulum merdeka berupa proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Prinsip tersebut yakni menekankan pada penilaian proses pembelajaran yang bersifat holistik dan sebagai refleksi dalam meningkatkan mutu pendidikan.⁵ Mengingat pentingnya pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kualitas guru dan peningkatan pembelajaran pendidikan agama Islam, maka perlu dilakukan yang namanya pengembangan kurikulum yaitu dengan cara mengikuti pelatihan kurikulum.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan penulis kepada Ibu Nu'ma guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi bahwa beliau belum paham dengan kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka tentang bagaimana cara membuat modul ajar dan perangkat pembelajaran lainnya yang berhubungan dengan kurikulum merdeka yang dimana kelas X yang beliau ajarkan sudah harus menerapkan kurikulum merdeka, beliau

³M. Saekan Muchith, *Guru PAI yang profesional*, Quality, 4, no. 2 (2016): 228.

⁴Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Tentang *Pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran*, 2022, 60.

⁵Ibid, 61.

juga masih menggunakan 1 metode dalam pembelajaran yaitu metode ceramah dan guru yang berkualitas itu harus bisa menguasai berbagai metode pembelajaran sehingga pembelajaran itu efektif, sementara kurikulum terbaru sudah pasti menggunakan metode terbaru juga yang bukan hanya bergantung sama 1 metode saja agar pembelajaran efektif sehingga beliau sangat ingin mengikuti *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka dan beliau juga mengatakan bahwa ingin meningkatkan kualitas dirinya sebagai seorang guru yang dimana beliau katakan bahwa guru harus mengikuti pelatihan karena dari pelatihan tersebut guru-guru dapat meningkatkan kualitas dirinya.

Sebab seiring berjalannya waktu kurikulum akan terus berubah-ubah jadi perlu diberikan pelatihan sehingga guru-guru tidak tertinggal perubahan-perubahan dari kurikulum terbaru. Pelatihan kurikulum juga mengajarkan dan memberikan pemahaman bagaimana membuat atau menyusun modul ajar, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, dan aplikasi E raport serta mampu menerapkan berbagai metode pembelajaran yang efektif serta menyenangkan kemudian dari pelatihan tersebut pasti kualitas guru juga akan meningkat dengan sendirinya dari materi serta pengalaman yang beliau dapatkan. Dari hasil observasi tersebut membuat penulis terdorong ingin mengetahui apakah terdapat peningkatan kualitas dari guru pendidikan agama islam tersebut setelah mengikuti kegiatan pelatihan kurikulum.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis terdorong untuk meneliti dengan judul: **“Peningkatan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam Melalui *In House Training* (IHT) Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Sigi”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka dalam peningkatan kualitas guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi?
2. Bagaimana hasil *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka dalam peningkatan kualitas guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan tujuan untuk :

- a. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka dalam peningkatan kualitas guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi.
- b. Untuk mengetahui hasil *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka dalam peningkatan kualitas guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian tersebut antara lain:

- a. Memberikan gambaran tentang tingkat kualitas guru Pendidikan Agama Islam dan kebutuhan mereka dalam menguasai *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka.

- b. Menunjukkan pentingnya *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam.
- c. Memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah dan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka, sehingga dapat mempertahankan eksistensi Pendidikan Agama Islam dan memberikan dampak positif pada peserta didik dimasa depan.

D. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul Peningkatan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam Melalui *In House Training* (IHT) Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Sigi. Untuk menghindari penafsiran yang keliru, untuk memahami maksud yang terkandung dalam judul skripsi ini, maka penulis merasa penting untuk memberi penegasan istilah dengan tujuan memberikan gambaran umum terhadap lingkup permasalahan.

1. Konsep Kualitas guru

Peningkatan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pembelajar (guru) untuk membantu peserta didik meningkatkan hasil pembelajaran, pembelajaran dikatakan meningkat apabila adanya suatu perubahan dalam proses pembelajaran, hasil pembelajaran dan kualitas pembelajaran mengalami perubahan secara berkualitas.⁶ Linda Darling-Hammond mendefinisikan kualitas guru sebagai

⁶Depdiknas RI, *Pengertian Peningkatan Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, 2015, 252.

sekumpulan sifat, keterampilan, dan pemahaman pribadi yang dibawa seorang individu ke dalam proses pengajaran.⁷

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut Mursidin bahwa guru Pendidikan Agama Islam bisa disebut dengan istilah “ustadz” yaitu orang-orang yang mempunyai komitmen dengan profesionalitas, yang melekat pada dirinya sikap dedikatif, komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja yang baik, serta sikap yang continuous improvement (kemajuan yang berkesinambungan) dalam melakukan proses mendidik anak.⁸

3. *In House Training*

Menurut Sudarwan Danim, bahwa *In House Training* (IHT) merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah sebagai persiapan guru untuk menghadapi tahun ajaran baru.⁹ *In House training* merupakan pelatihan yang dilaksanakan secara internal oleh kelompok kerja guru, sekolah atau tempat lain yang ditetapkan sebagai penyelenggaraan pelatihan yang dilakukan berdasar pada pemikiran bahwa sebagian kemampuan dalam meningkatkan kompetensi dan karier guru tidak harus dilakukan secara eksternal, namun dapat dilakukan secara internal oleh guru lain.¹⁰

E. *Garis-garis Besar Isi Skripsi*

Penulis akan menguraikan garis-garis besar isi skripsi guna memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini penulis memaparkan beberapa hal pokok dengan menyetengahkan yang mendasari diangkatnya judul skripsi ini. Hal itu terlihat pada latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian,

⁷Ida Rohmah Susiani & Nur Diny Abadiah, “Kualitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia”, *MODELING*, 8, no. 2, September 2021, 293.

⁸Rahmat Hidayat, “*Ilmu Pendidikan Islam Menurut arah Pendidikan Islam Indonesia*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Islam”, 2016), 5.

⁹Dina Indriani, “*In House Training* Persiapan Guru Hadapi Tahun Ajaran Baru, Juli. 10, 2018. , <https://jateng.tribunnews.com/2018/07/10/in-house-training-persiapan-guru-hadapi-tahun-ajaran-baru>.

¹⁰Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Kencana, 2011), 94.

penegasan istilah dan garis-garis besar isi skripsi untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas turut mendukung terselesaikan pembahasan ini.

Bab II Kajian Pustaka, pada bab ini penulis memaparkan beberapa indikator yang menjadi sebuah rumusan masalah melalui kajian Pustaka yang dijadikan landasan teoritis dalam penelitian karya ilmiah ini, karna kajian Pustaka ini berfungsi sebagai patokan yang akan dijadikan sebagai landasan dalam penelitian, sehingga hasil lapangan yang diperoleh sesuai dengan teori yang ada dan mengetahui hasil pokok masalah yang akan diteliti yang mempunyai relevansi dengan teori yang ada.

Bab III Metode penelitian, pada bab ini penulis memaparkan beberapa hal yaitu : jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik Analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, pada bab ini penulis memaparkan tentang gambaran umum lokasi penelitian, pelaksanaan *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka dalam peningkatan kualitas guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi, kemudian membahas tentang hasil *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka dalam peningkatan kualitas guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi.

Bab V Penutup, Pada bab ini penulis menguraikan kesimpulan dari hasil kesimpulan penelitian secara singkat, kemudian penulis juga menguraikan beberapa implikasi penelitian berupa saran-saran.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan dan penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama persis seperti judul penelitian penulis. Namun penulis memuat 3 hasil penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis dapat diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1 Tentang Kajian Pustaka/ Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul Skripsi Dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Lum'atul Munawaroh Kepemimpinan Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam Kantor Kementrian Agama Kabupaten Jember Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI melalui Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka. Tahun 2023	Persamaanya yaitu mempunyai ruang lingkup yang sama dalam membahas pelatihan implementasi kurikulum merdeka,dan menggunakan metode penelitian kualitatif.	Pada penelitian terdahulu mengkaji kepemimpinan seleksi Pendidikan agama islam dalam meningkatkan kompetensi guru PAI melalui workshop implementasi kurikulum merdeka lokasi (Tempat penelitian) di Kantor

			Kementrian Agama Kabupaten Jember
2.	Nur Izzah Kamilia Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodri IV Jombang-Jember. Tahun 2023	Persamaannya yaitu mempunyai ruang lingkup yang sama dalam membahas Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), dan menggunakan metode penelitian kualitatif.	Pada penelitian terdahulu mengkaji Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Pendidikan dan Pelatihan (Diklat). Lokasi (Tempat Peneliiian) di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodri IV Jombang-Jember.
3.	Rita Widyaningsih Upaya Peningkatan Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam melalui pengembangan diri (Studi Kasus di SMAN 1 Ponorogo). Tahun 2016	Persamaannya yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif.	Pada penelitian terdahulu mengkaji Upaya Peningkatan Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam melalui pengembangan diri. Lokasi (Tempat Peneliiian) di SMAN 1 Ponorogo.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, masing-masing penelitian memiliki titik fokus yang berbeda yaitu: 1) Penelitian pertama, berfokus pada implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan kompetensi guru PAI melalui workshop. 2) Penelitian kedua, Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat). 3) Penelitian ketiga, berfokus pada upaya peningkatan kompetensi guru pendidikan agama islam melalui pengembangan diri. 4) Penulis sekarang, berfokus pada peningkatan kualitas guru Pendidikan Agama Islam melalui *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka

B. Konsep Kualitas Guru

1. Pengertian Konsep Kualitas Guru

Peningkatan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pembelajar (guru) untuk membantu peserta didik meningkatkan hasil pembelajaran, pembelajaran dikatakan meningkat apabila adanya suatu perubahan dalam proses pembelajaran, hasil pembelajaran dan kualitas pembelajaran mengalami perubahan secara berkualitas.¹¹

Linda Darling-Hammond mendefinisikan kualitas guru sebagai sekumpulan sifat, keterampilan, dan pemahaman pribadi yang dibawa seorang individu ke dalam proses pengajaran.¹²

Menurut Nilsen dan Gustafsson kualitas guru dapat ditingkatkan dari segi pendidikan guru, kesiapan mengajar, kepercayaan diri, pengalaman bekerja, dan pengembangan keprofesionalannya. Peningkatan kualitas guru nantinya

¹¹Depdiknas RI, *Pengertian Peningkatan Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, 2015, 252.

¹²Ida Rohmah Susiani & Nur Diny Abadiah, “*Kualitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia*”, *MODELING*, 8, no. 2, September 2021, 293.

akan menunjang iklim belajar yang supportive, instruksi pengajaran yang jelas, dan manajemen kelas yang baik.¹³

Menurut Fitriana dari hasil penelitiannya ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas guru, seperti melakukan supervisi yang dilakukan oleh supervisor sebagai bentuk umpan balik dan meningkatkan kedisiplinan, penyediaan fasilitas yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran, mengadakan rapat antar kepala sekolah dengan para guru sebagai wujud umpan balik dan dukungan, melakukan penataran, seminar, pelatihan untuk pengembangan diri, mengadakan kunjungan antar sekolah untuk mengetahui pengalaman dan pengetahuan dari guru-guru yang berada di sekolah lain, dan melakukan penelitian yang berkaitan dengan bidang pendidikan.¹⁴

Indikator keberhasilan pengajaran guru yang berkualitas dapat ditinjau dari kualitas proses dan hasil belajar dari peserta didiknya. Selain itu, peningkatan kualitas guru dapat ditandai dari ada atau tidaknya penguasaan diri seorang guru terhadap kompetensinya, baik dari segi akademik maupun penerapannya dalam memberikan pelayanan kepada peserta didiknya. Kualitas guru dapat dilihat dari bagaimana dirinya bertanggung jawab atas profesinya. Artinya, perwujudan kualitas guru harus didukung juga dengan ditumbuhkannya jiwa profesionalitas dari dalam diri guru tersebut. Penumbuhan jiwa profesional pada diri seorang guru dapat dilakukan melalui beberapa kegiatan, seperti:

- a. Aktif dalam mengikuti kegiatan pengembangan serta penyempurnaan kurikulum pembelajaran yang digunakan, khususnya di lembaga pendidikan guru tersebut mengajar.
- b. Menemukan dan menerapkan penggunaan teknologi untuk menunjang proses pembelajaran.

¹³Ibid., 295-296

¹⁴Ida Rohmah Susiani & Nur Diny Abadiah, "Kualitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia," *MODELING*, 8, no. 2, September 2021, 297.

- c. Menciptakan alat yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran.
- d. Menghasilkan karya tulis ilmiah dibidang pendidikan sebagai wujud perhatian pada perkembangan pendidikan di Indonesia.¹⁵

Dapat disimpulkan bahwa kualitas guru merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran dan bagian yang mendasar dari sebuah pengajaran yang menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan Indikator keberhasilan pengajaran guru yang berkualitas dapat ditinjau dari kualitas proses dan hasil belajar dari peserta didiknya.

2. Strategi Peningkatan Kualitas Guru

Strategi peningkatan kualitas guru dalam upaya meningkatkan kualitas guru, beberapa strategi harus dilakukan. Strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Strategi untuk meningkatkan kualitas guru juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal berarti faktor yang ada di luar dari guru seperti faktor lingkungan sekitar. Faktor internal berarti faktor yang berasal dari diri guru itu seperti motivasi. Oleh karena itu pengembangan kualitas guru bergantung pada guru itu sendiri, Faktor internal itu antara lain meningkatkan kualifikasi akademik sejalan dengan bidang yang diampu, memiliki motivasi yang kuat untuk menjadi guru yang profesional yaitu memenuhi kompetensi pribadi, sosial dan profesional.

Faktor eksternal antara lain kondisi lingkungan tempat mengajar yang kondusif, nyaman dan aman sehingga guru dapat melaksanakan tugasnya tanpa gangguan, dukungan dari kepala sekolah untuk terus dapat mengembangkan diri

¹⁵Ibid., 296.

baik pengembangan kompetensi pedagogik, sosial maupun pribadi, dan kebijakan pemerintah yang mendukung kesejahteraan guru dan kinerja guru seperti standarisasi kompetensi guru, Undang-undang guru dan dosen, sertifikasi, program Guru harus selalu mengikuti perkembangan dan perubahan pendidikan oleh karena itu diperlukan upaya dan strategi dalam mendukung perkembangan tersebut. Dengan melaksanakan strategi di atas diharapkan guru dapat meningkatkan kemampuannya sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas.¹⁶

Dapat disimpulkan bahwa strategi peningkatan kualitas guru dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang apabila strategi tersebut dilaksanakan oleh seorang guru yakni dapat meningkatkan kemampuannya sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas.

3. Upaya Peningkatan Kualitas Guru

Kualitas guru menjadi salah satu penentu dari tingkat mutu pendidikan di sebuah negara. Oleh karena itu dibutuhkan beberapa upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas guru untuk mutu pendidikan yang lebih baik. Beberapa upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan cara melakukan supervisi yang dilakukan oleh supervisor, menyediakan fasilitas yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran, mengadakan rapat antar kepala sekolah dengan para guru, aktif mengikuti penataran, seminar, pelatihan untuk pengembangan diri, mengadakan kunjungan antar sekolah untuk studi banding, dan melakukan penelitian yang berkaitan dengan bidang pendidikan. Selain itu, pemberian gaji

¹⁶Intan Indria Hapsari dan Mamah fatimah, *Inovasi pembelajaran sebagai strategi peningkatan kualitas guru di SDN 2 Setu Kulon*, Cirebon 28-Juni-2021.

yang layak untuk kesejahteraan hidup guru juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas guru dan secara relevan berhubungan dengan perbaikan mutu pendidikan di Indonesia.¹⁷

Dapat disimpulkan bahwa dari beberapa upaya peningkatan kualitas guru tersebut yaitu untuk menjaga dan meningkatkan kualitas guru untuk mutu pendidikan yang lebih baik.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan keagamaan dalam dunia pendidikan formal merupakan salah satu bahan kajian dalam kurikulum semua jenis pendidikan dan jenjang pendidikan yang pembelajarannya dibimbing oleh guru Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai bidang studi dalam kurikulum pendidikan. Sebagai bidang studi pelajaran, pendidikan agama diberikan di sekolah maupun madrasah sebagai wahana untuk mempersiapkan pribadi atau individu menjadi peserta didik yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dan tak dapat dipisahkan, terdapat faktor yang mempengaruhinya sebagaimana pada uraian berikut: UU 20/2003, pasal 3, UU 20/2003, pasal 36 dan UU 20/2003, pasal 30/2. Berdasarkan uraian di atas Pendidikan Agama Islam merupakan bidang studi yang diberikan kepada peserta didik yang syarat dengan muatan nilai. Dalam konteks pendidikan di Indonesia yang memeluk agama Islam seharusnya

¹⁷Ida Rohmah Susiani & Nur Diny Abadiah, "Kualitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia," *MODELING*, 8, no. 2, September 2021, 297.

Pendidikan Agama Islam mendasari pendidikan-pendidikan lain, serta menjadi inti pembelajaran bagi peserta didik.

Menurut Zakiyah Daradjat yang diuraikan oleh Abdul Majid: “Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh dan menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan Islam sebagai pandangan hidup”. Masih terdapat kekurangan dari proses belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah, misalnya: aspek teologi, terdapat kecenderungan tertuju pada pemahaman tertentu. Akhlakul karimah tentang sopan santun, masih kurang diimplementasikan. Ibadah ditransfer melalui rutinitas namun belum mengarah pada proses terbentuknya pribadi berakhlakul karimah.¹⁸

Memahami Al-Qur’an belum mencakup keseluruhan makna, masih tertuju pada memahami teks, namun belum mengarah memahami makna sesungguhnya. Pelaksanaan pendidikan agama Islam dilembaga pendidikan yang diselenggarakan di sekolah mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam membimbing pengetahuan keagamaan peserta didik. Kemampuan dan pengetahuan keagamaan yang dipelajari, diharapkan dapat menjadi pegangan saat bertindak untuk melakukan suatu perbuatan terpuji.¹⁹

Jadi, Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Alquran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

¹⁸Nurmaya Medopa, “Implementasi Proses Belajar PAI di SMP Alkhairaat Toliba “, *Guru Tua : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 2, (November 2020) , 67.

¹⁹Ibid, 70.

2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

- a. Fungsi Pendidikan Agama Islam, berfungsi untuk Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga, Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui pendidikan agama Islam, Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari, Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nyata, sistem dan fungsionalnya, Penyaluran siswa untuk mendalami pendidikan agama ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi.
- b. Tujuan Pendidikan Agama Islam Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

D. In House Training (IHT) Kurikulum Merdeka

1. Pengertian *In House Training* (IHT) Kurikulum Merdeka

Menurut Sujoko, *In house training* adalah program pelatihan yang diselenggarakan di tempat sendiri, sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru, dalam menjalankan pekerjaannya dengan mengoptimalkan potensi-potensi yang ada.²⁰

Menurut Sudarwan Danim, bahwa *In House Training* (IHT) merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah sebagai persiapan guru untuk menghadapi tahun ajaran baru.²¹ *In House training* merupakan pelatihan yang dilaksanakan secara internal oleh kelompok kerja guru, sekolah atau tempat lain yang ditetapkan sebagai penyelenggaraan pelatihan yang dilakukan berdasar pada pemikiran bahwa sebagian kemampuan dalam meningkatkan kompetensi dan karier guru tidak harus dilakukan secara eksternal, namun dapat dilakukan secara internal oleh guru lain.²²

Berdasarkan dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa *in house training* menurut penulis merupakan program pelatihan yang dilakukan dari pihak sekolah sendiri untuk meningkatkan Profesionalitas guru, kompetensi guru, serta kinerja guru.

Pelatihan dalam bentuk *in house training* (IHT) adalah pelatihan yang dilaksanakan secara internal di kelompok kerja guru (KKG) atau musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), sekolah atau tempat lain yang ditetapkan untuk penyelenggaraan pelatihan. Strategi pembinaan melalui *in house training* (IHT) dilakukan berdasarkan pemikiran bahwa sebagian kemampuan dalam meningkatkan kompetensi dan karir guru tidak harus dilakukan secara eksternal,

²⁰Corinorita, "Pelaksanaan *In House Training* untuk Meningkatkan Kompetensi Guru," *Suara Guru*, Jurnal: Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora, (2017), 119.

²¹Dina Indriani, " *In House Training* Persiapan Guru Hadapi Tahun Ajaran Baru, Juli 10, 2018. , <https://jateng.tribunnews.com/2018/07/10/in-house-training-persiapan-guru-hadapi-tahun-ajaran-baru>.

²²Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Kencana, 2011), 94.

tapi dapat dilalukan oleh guru yang memiliki kompetensi. Dengan strategi ini diharapkan dapat lebih menghemat waktu dan biaya.²³

In house training (IHT) adalah sebuah bentuk program pelatihan, dimana materi pelatihan, waktu serta tempat pelatihan ditentukan sesuai dengan yang diminta dan dibutuhkan oleh peserta atau sekolah yang meminta. *In house training* (IHT) merupakan program pelatihan yang diselenggarakan guna meningkatkan pengetahuan-pengetahuan dan keterampilan guru dalam bidang tertentu sesuai dengan tugasnya, agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas dalam melakukan tugas-tugas tersebut.²⁴

2. Tujuan *In House Training* (IHT)

Penyelenggaraan *In House Training* (IHT) diarahkan untuk membekali, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi guru guna meningkatkan kemampuan produktivitas dan kesejahteraan pegawainya secara terus menerus. Secara rinci, tujuan-tujuan dari pelatihan dan menurut Simamora adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki kinerja guru yang tidak memuaskan karena kekurangan keterampilan. Kendati tidak dapat memecahkan semua masalah kinerja yang efektif, program pelatihan yang sehat mampu meminimalkan masalah ini;
2. Memukhtahirkan keahlian para guru sejalan dengan kemajuan teknologi. Melalui pelatihan, pelatihan memastikan bahwa guru dapat mengaplikasikan teknologi baru secara efektif. Karena pekerjaan senantiasa berubah, maka keahlian dan kemampuan guru haruslah dimuktakhirkan melalui pelatihan, sehingga kemajuan teknologi dapat diintegrasikan dalam organisasi;
3. Mengurangi waktu pembelajaran bagi guru baru agar kompeten dalam pekerjaan. Seorang guru baru sering kali tidak menguasai keahlian dan

²³Maris Setyo Nugroho, Op.Cit, 20.

²⁴Ibid, 21

- kemampuan yang dibutuhkan untuk menjadi job competent, yaitu mencapai output dan standar mutu yang diharapkan;
4. Membantu memecahkan masalah operasional. Para manajer harus mencapai tujuan mereka dengan kelangkaan dan kelimpahan sumber daya, kelangkaan sumber daya finansial dan teknologi manusia (*human technological resource*), serta kelimpahan masalah keuangan, manusia, dan teknologi.
 5. Mempersiapkan guru untuk promosi. Satu cara untuk menarik, menahan, dan memotivasi guru adalah dengan program pengembangan karir yang sistematis. Pengembangan kemampuan profesional guru haruslah konsisten dengan kebijakan sumber daya manusia yang ada didalamnya. Pelatihan adalah unsur kunci dalam sistem pengembangan karir. Dengan mengembangkan dan mempromosikan sumber daya manusia melalui pelatihan, manajer dapat menikmati karyawan yang berbobot, termotivasi, dan memuaskan;
 6. Mengorelasikan guru terhadap organisasi. Oleh karena alasan inilah, beberapa penyelenggaraan orientasi melakukan upaya bersama dengan tujuan mengorientasikan para guru baru terhadap organisasi dan bekerja secara benar;
 7. Memenuhi kebutuhan pertumbuhan pribadi. Misalnya, sebagian besar manajer berorientasi pencapaian dan membutuhkan tantangan baru, maka pelatihan dapat memainkan peran ganda dengan menyediakan aktivitas-aktivitas yang menghasilkan efektivitas organisasional dan meningkatkan pertumbuhan pribadi bagi semua guru.²⁵

Adapun tujuan *In house training* (IHT) menurut Henry Simamora dalam

Ambar T.Sulistiyani & Rosidah yaitu:

1. Memperbaiki kinerja;
2. Memutakhirkan keahlian para pegawai sejalan dengan kemajuan teknologi;
3. Membantu memecahkan persoalan operasional;
4. Mengorientasikan pegawai terhadap organisasi;
5. Memenuhi kebutuhan-kebutuhan pertumbuhan pribadi;
6. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja pegawai dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.²⁶

Dapat disimpulkan bahwa *In House training* (IHT) memiliki banyak tujuan diantaranya memperbaiki kinerja guru yang tidak memuaskan karena

²⁵Indah Puji Hartatik, *Mengembangkan SDM*, (Jogjakarta: Laksana, 2014), 89.

²⁶Maris Setio Nugroho, Op. Cit, h. 46

kekurangan keterampilan sehingga melalui *In House training* (IHT) tersebut dapat meningkatkan kinerja maupun kualitas guru tersebut.

3. Manfaat *In House Training* (IHT)

In house training (IHT) mempunyai andil besar dalam menentukan efektivitas dan efisiensi organisasi. Beberapa manfaat nyata yang didapat dari program pelatihan *In house training* (IHT) adalah:

1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (guru), hal ini dapat diharapkan dalam mendukung visi dan misi sekolah yang telah ditetapkan;
2. Menciptakan interaksi antara peserta, dengan *in house training* peserta dapat bertukar informasi sehingga bukan tidak mungkin ini cara yang paling efektif untuk menciptakan standarisasi kinerja yang paling efektif;
3. Mempererat rasa kekeluargaan dan kebersamaan antara guru, karena mereka bekerja unruk satu naungan yang sama, mungkin tidak mungkin mereka tidak lagi kaku untuk sharing, bersahabat dan lebih kompak antar sesama guru.
4. Meningkatkan motivasi dan budaya belajar yang berkesinambungan, hal ini bisa mengeksplorasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi di lapangan yang berkaitan dengan peningkatan efektifitas kerja guru, sehingga dapat mencari solusi secara bersama-sama dengan kemungkinan solusi terbaik.²⁷

Sedangkan menurut Hendry Simamora manfaat dari program pelatihan yaitu:

²⁷Maris Setyo Nugroho, Op. Cit, 50-51

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produktivitas.
2. Mengurangi waktu belajar yang diperlukan guru untuk mencapai standar-standar kinerja yang dapat diterima.
3. Menciptakan sikap, loyalitas, dan kerjasama yang lebih menguntungkan.
4. Memenuhi persyaratan-persyaratan perencanaan sumber daya manusia.
5. Mengurangi jumlah dan biaya kecelakaan kerja.
6. Membantu guru dalam peningkatan dan pengembangan pribadi mereka.²⁸

Dapat disimpulkan bahwa manfaat *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka yaitu meningkatkan sumber daya guru, meningkatkan kualitas dan kuantitas produktivitas guru dan membantu guru dalam peningkatan dan pengembangan pribadi mereka.

4. Komponen-komponen *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka Anwar Prabu Mangkunegara membagi komponen-komponen *In House Training* (IHT) beberapa macam, yaitu:

1. Tujuan dan sasaran pelatihan harus jelas dan dapat diukur;
2. Para pelatih (*trainers*) harus memiliki kualifikasi yang memadai;
3. Materi latihan harus disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai;
4. Metode pelatihan harus sesuai dengan tingkat kemampuan pegawai yang menjadi peserta;
5. Peserta pelatihan (*trainer*) harus memenuhi persyaratan yang ditentukan.²⁹

Dapat disimpulkan bahwa komponen *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka terdiri dari tujuan dan sasaran, para pelatih, materi latihan, metode Latihan, dan peserta pelatihan.

²⁸Suwatno, Donni Juni Priansa, *manajemen SDM dalam Organisasi public dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 124.

²⁹Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: Rosdakarya, 2001), 44.

5. Komponen dalam proses *In House Training* (IHT) antara lain:

- a. Analisis kebutuhan pelatihan, kebutuhan pelatihan harus dilakukan melalui suatu analisis, baik ditingkat organisasi, jabatan, maupun individu. Analisis tingkat organisasi (*organizational analysis*) ditunjukkan untuk mengetahui dibagian mana dalam organisasi yang memerlukan program pelatihan. Analisis tingkat jabatan, tugas (*job/task analysis*) untuk mengidentifikasi isi dari pelatihan yang dibutuhkan, dalam arti apa yang harus dilakukan oleh tenaga kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan jabatannya dengan kompeten. Analisis tingkat individu (*individual analysis*) untuk mengidentifikasi karakteristik dari tenaga kerja, dalam arti kemampuan dan keterampilan apa yang masih kurang dipunyai untuk dapat melaksanakan tugas jabatannya. Penentuan kebutuhan akan pelatihan dengan analisis di tingkat organisasi, jabatan, tugas dan individu tersebut dapat dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan-pendekatan tertentu yang akan menganalisis berbagai kebutuhan.
- b. Sasaran pelatihan, setiap pelatihan harus terlebih dahulu ditetapkan secara jelas sasaran yang ingin dicapai. Apakah pelatihan tersebut sarannya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan teknis mengerjakan pekerjaan (*technical skill*) atukah untuk meningkatkan kecakapan memimpin (*managerial skills*) atau *conceptual skills*. Pelatihan guru diperlukan untuk mengatasi kesenjangan antara kualitas pelaksanaan tugas dengan standar kualitas minimal yang diperlukan, serta untuk meningkatkan kualitas kerja dalam rangka mempersiapkan guru tertentu untuk menempati

posisi yang lebih tinggi. Pelatihan yang akan diberikan, tergantung dari apa yang dinilai masih kurang, apa yang ingin ditingkatkan, serta apa yang dianggap perlu dipersiapkan untuk guru yang bersangkutan sebagai persiapan untuk menempati posisi baru. Jika sasaran yang ingin dicapai adalah untuk meningkatkan pengetahuan, mungkin dapat dilakukan dengan cara memberi ceramah atau dalam kelas, jika sasarannya untuk meningkatkan keterampilan maka cara yang digunakan adalah dengan melatih langsung dalam praktik kegiatan pekerjaan.

- c. Kurikulum pelatihan, dalam penyusunan suatu program pelatihan, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah kaitannya dengan jangka waktu penyelenggaraan pelatihan, kategorisasi berbagai mata pelajaran atau mata kuliah misalnya kategori inti, pokok dan penunjang kategori lainnya, ada tidaknya keperluan untuk kegiatan ekstra kurikuler seperti *widyawicara* dan *teaching aids* yang diperlukan. Program pelatihan yang diselenggarakan harus bersifat *taylor-made* dalam arti benar-benar disesuaikan dengan kebutuhan spesifik suatu organisasi tertentu guna terpenuhinya kebutuhan organisasi yang menyelenggarakan sekaligus mewujudkan perilaku administrasi yang diidam-idamkan. Wahana yang paling efektif untuk memenuhi persyaratan *taylor-made* adalah melalui penyusunan kurikulum yang dapat didukung oleh kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan kurikuler. Dalam kegiatan ini beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan kurikulum suatu program pendidikan dan latihan adalah kaitannya dengan jangka waktu penyelenggaraan pelatihan; kegiatan-

kegiatan ekstra kurikuler, untuk mendukung kegiatan kurikulum; c) alat bantu pengajaran yang diperlukan seperti overhead projector dan peralatan lain yang tentunya sangat berkaitan erat dengan teknik dan metode belajar mengajar yang akan digunakan.

- d. Peserta pelatihan, dalam program pelatihan, peserta merupakan salah satu unsur yang penting karena program pelatihan merupakan suatu kegiatan yang diberikan kepada guru oleh pihak sekolah dalam rangka untuk meningkatkan kapabilitas guru, berupa pemberian bekal pengetahuan dan keterampilan baik teknik maupun non teknik kepada guru, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Sebelum mengikuti program pelatihan, terlebih dahulu perlu ditetapkan syarat-syarat dan jumlah peserta yang dapat mengikuti program pelatihan, misalnya usia, jenis kelamin, pengalaman kerja dan latar belakang pendidikan.
- e. Pelatihan (*trainer*), mencari dan memiliki pelatih (*trainer*) bukanlah perkara yang susah bukan pula perkara yang mudah. Dalam lembaga pendidikan, terdapat bagian khusus yang disebut bagian pelatihan atau training departemen yang dikepalai oleh seorang kepala bagian pelatihan (*training manager*). Sebelum latihan dilaksanakan, training manager menentukan trainer yang akan melatih para guru. Bagi sekolah yang tidak mempunyai trainer sendiri, hal ini dapat diserahkan pada lembaga-lembaga pendidikan dan pelatihan yang khusus menyediakan untuk keperluan tersebut, misalnya lembaga pendidikan dan pelatihan manajemen, lembaga pendidikan dan pelatihan computer, dan sebagainya.

f. Pelaksanaan, dalam melaksanakan program pelatihan ini setiap pelatih mengajarkan materi pelatihan kepada trainee. Sebelum melaksanakan program pelatihan, peran pemimpin sangatlah berarti. Dalam memberikan tugas-tugas kepada para bawahan, seorang pimpinan harus dapat bertindak sebagai pelatih. Dalam memberikan tugas kepada guru, harus dan mengubah metode kerja pada guru, seorang pemimpin harus dapat mempelajari dan menguraikan suatu bentuk kerja tertentu ke dalam tahap-tahap pengerjaan dengan memberikan petunjuk urutan pekerjaan, sedang petunjuk pelaksanaannya menguraikan secara terperinci cara bagaimana pekerjaan itu harus dilakukan tiap tahap. Jika pemecahan terhadap suatu jenis pekerjaan tersebut telah dilakukan, tinggal menyusun bagian-bagian intruksi (yang harus dilatihkan) dengan dilengkapi oleh bahan-bahan maupun alat-alat perlengkapannya setelah segala sesuatu siap pada tempatnya barulah pemberian petunjuk ini dapat dimulai. Dalam pelaksanaan program pelatihan, biasanya urutan-urutan memberikan latihan itu adalah terlebih dahulu memberikan persiapan, kemudian menyajikan dan memberi kesempatan untuk mencoba serta membiarkan guru untuk melaksanakan pekerjaannya. Dalam melaksanakan program pelatihan harus dilakukan dengan disiplin yang tinggi dari para peserta, disamping pula kedisiplinan instruktur. Ketaatan pada jadwal yang telah ditentukan merupakan salah satu indikator suksesnya pelatihan dilaksanakan. Program pelatihan yang dilakukan harus diakhiri dengan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana sasaran pelatihan itu tercapai.

g. Evaluasi pelatihan, Faustino Cardoso Gomes menyatakan bahwa program pelatihan bisa dievaluasi berdasarkan informasi yang bisa diperoleh.³⁰

6. Kebutuhan *In House Training* (IHT)

In House Training akan berhasil jika proses mengisi kebutuhan pelatihan dilakukan dengan benar. Pada dasarnya kebutuhan itu adalah untuk memenuhi kekurangan pengetahuan, meningkatkan keterampilan atau sikap dengan masing-masing kadar yang bervariasi. Kebutuhan pelatihan dapat digolongkan menjadi:

- a. Kebutuhan memenuhi tuntutan sekarang. Kebutuhan ini biasanya dapat dikenali dari prestasi guru yang tidak sesuai dengan standar hasil kerja yang dituntut pada jabatan itu. Meskipun tidak selalu penyimpangan ini dapat dipecahkan dengan pelatihan.
- b. Memenuhi kebutuhan tuntutan jabatan lainnya. Pada tingkat hirarki manapun dalam perusahaan sering dilakukan rotasi jabatan. Alasannya bermacam-macam, ada yang menyebutnya untuk mengatasi kejenuhan, ada juga yang menyebutkan untuk membentuk orang generalis. Seorang manajer keuangan, sebelum dipromosikan menjadi general manager tentunya perlu melewati jabatan fungsional lainnya.
- c. Untuk memenuhi kebutuhan perubahan. Perubahan-perubahan, baik intern (perubahan sistem, struktur organisasi) maupun ekstern (perubahan teknologi, perubahan orientasi bisnis) sering memerlukan adanya tambahan pengetahuan baru. Meskipun pada saat ini tidak ada persoalan antara kemampuan orangnya dengan tuntutan jabatannya, tetapi dalam rangka

³⁰Suwatno, dkk, Op. Cit, 126-132.

menghadapi perubahan diatas dapat diantisipasi dengan adanya pelatihan yang bersifat potensial.³¹

7. Kurikulum Merdeka

Nadiem Makarim, menjelaskan, bahwa dalam kurikulum merdeka merupakan bentuk reformasi baru dan merupakan gebrakan baru yang berfokus pada tranformasi budaya. Ia juga menuturkan bahwa didalam kurikulum merdeka ini pendekatan tidak melalui administratif saja, namun juga harus berorientasi pada pendekatan kepada anak tersebut. Sehingga kurikulum ini diharapkan mampu membuat lulusan sesuai dengan pelajar Pancasila.³²

Kurikulum merdeka belajar adalah salah satu inovasi Pendidikan yang diperkenalkan oleh Pemerintah Indonesia pada tahun 2020. Inovasi ini muncul sebagai respon atas banyaknya tantangan yang dihadapi dunia Pendidikan, termasuk kemajuan teknologi dan perubahan sosial yang pesat. Dalam konteks ini, kurikulum merdeka belajar diharapkan mampu memberikan solusi dalam meningkatkan mutu Pendidikan, memperkuat karakter bangsa, dan menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan masa depan. Hal ini disebabkan oleh adanya banyak tantangan yang dihadapi dunia Pendidikan, seperti perubahan teknologi dan perubahan sosial yang pesat. Selain itu, kurangnya keterlibatan peserta didik ke dalam proses pembelajaran dan masih rendahnya motivasi belajar juga masih menjadi salah satu masalah yang ingin diatasi melalui kurikulum merdeka.

Kurikulum sebelumnya di Indonesia lebih berfokus pada penguasaan materi secara teoritis dan kurang memberikan ruang bagi peserta didik untuk

³¹Meldona, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Integratif*, (Malang: UIN Malang, 2009), 240-241.

³² Ineu Sumarsih, dkk., *Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar*, Vol. 6 No. 5, 2022. 8248-8258.

meningkatkan dan mengembangkan kreativitas serta inovasinya. Oleh karena itu, kurikulum merdeka belajar hadir untuk memberikan ruang yang lebih besar bagi peserta didik untuk belajar sesuai dengan minat dan bakatnya serta memberikan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi.

Tujuan dari KMB adalah untuk memberikan kebebasan dan keleluasaan bagi peserta didik untuk memilih dan menentukan mata pelajaran yang ingin dipelajari dan menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajarnya. Dalam hal ini, kurikulum merdeka belajar mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam mengelola proses pembelajaran mereka sendiri. Inovasi yang ada pada kurikulum merdeka belajar antara lain adanya pilihan mata pelajaran yang lebih fleksibel, penilaian yang lebih variatif, dan akses terhadap berbagai sumber belajar yang beragam. Selain itu, kurikulum merdeka juga mendorong adanya kolaborasi antara peserta didik, tenaga pendidik atau guru, dan orang tua atau walimurid dalam proses pembelajaran.

Kurikulum Merdeka Belajar juga bertujuan untuk memberikan kesempatan yang sama dan setara bagi semua peserta didik untuk mengembangkan potensi didalam diri mereka dan mencapai prestasi terbaik. Untuk lebih jelasnya, dibawah ini beberapa inovasi dalam dunia pendidikan yang ditawarkan oleh kurikulum merdeka belajar. Beberapa inovasi yang terdapat dalam Kurikulum Merdeka Belajar antara lain:

1. Pilihan Mata Pelajaran, Kurikulum Merdeka Belajar memberikan keleluasaan dan kebebasan bagi peserta didik untuk memilih dan menentukan mata pelajaran yang ingin dipelajari. Peserta didik dapat memilih dan menentukan mata pelajaran yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, sehingga mereka dapat memperoleh pendidikan yang lebih berkualitas. Inovasi dalam pemilihan mata pelajaran dalam Kurikulum

Merdeka Belajar memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk memilih mata pelajaran yang ingin dipelajari. Peserta didik diberikan hak untuk menentukan jenjang pendidikan dan memilih mata pelajaran yang relevan dengan minat dan bakat yang mereka miliki.

2. Pembelajaran Berbasis Proyek. Pembelajaran berbasis proyek adalah salah satu inovasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar. Peserta didik diberikan tugas proyek yang terkait dengan topik yang sedang dipelajari, dan mereka diminta untuk menyelesaikan tugas tersebut dengan menggunakan berbagai sumber daya dan teknologi modern. Tujuan dari pembelajaran berbasis proyek adalah untuk membantu dan mengarahkan peserta didik mengembangkan keterampilan kreativitas, inovasi, dan pemecahan masalah. Inovasi dalam pembelajaran berbasis proyek adalah salah satu komponen penting yang ada di dalam Kurikulum Merdeka Belajar.
3. Kegiatan Ekstrakurikuler. Kurikulum Merdeka Belajar juga memperkenalkan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, yang dirancang untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi mereka di luar kelas. Kegiatan ekstrakurikuler ini meliputi olahraga, seni, musik, dan lain sebagainya. Inovasi dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu komponen penting dalam Kurikulum Merdeka Belajar.
4. Pengembangan Karakter. Kurikulum Merdeka Belajar juga fokus pada pengembangan karakter peserta didik, seperti kemandirian, kepemimpinan, dan kejujuran. Peserta didik diajarkan untuk menjadi individu yang bertanggung jawab dan memiliki integritas yang tinggi. Dalam Kurikulum Merdeka Belajar, inovasi juga dilakukan dalam pengembangan karakter peserta didik. Pengembangan karakter di sini tidak hanya berfokus pada bidang dan aspek akademik, tetapi juga pada aspek non-akademik seperti kepribadian, keterampilan sosial, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis. Salah satu inovasi dalam pengembangan karakter dalam Kurikulum Merdeka Belajar adalah penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual.
5. Teknologi Pendidikan. Kurikulum Merdeka Belajar mengandalkan teknologi pendidikan sebagai alat utama dalam mengajar dan belajar. Teknologi pendidikan seperti e-learning dan aplikasi belajar online digunakan untuk membantu peserta didik memperoleh dan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkannya. Inovasi dalam teknologi pendidikan adalah upaya untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

Kelebihan dari kurikulum merdeka belajar adalah meningkatkan dan

mendorong motivasi serta minat belajar peserta didik, meningkatkan kreativitas dan inovasi, serta meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Kurikulum Merdeka Belajar memiliki beberapa kelebihan yang membuatnya diharapkan dapat memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia. Berikut adalah beberapa kelebihan dari Kurikulum Merdeka Belajar:

1. Meningkatkan kemandirian peserta didik. Kurikulum Merdeka Belajar menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mendorong kemandirian peserta didik dalam memilih dan mengeksplorasi materi yang diminati. Hal ini dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan dan meningkatkan minat dan bakatnya, serta meningkatkan motivasi belajar.
2. Memperkuat kompetensi guru. Kurikulum Merdeka Belajar menuntut guru untuk memiliki kompetensi yang lebih tinggi, terutama dalam hal penggunaan teknologi pendidikan. Dalam proses implementasi Kurikulum Merdeka Belajar, guru akan didorong untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran, sehingga dapat memperkuat kompetensi guru secara keseluruhan.
3. Menyesuaikan dengan kebutuhan lokal. Kurikulum Merdeka Belajar memberikan kebebasan kepada sekolah untuk menentukan materi pembelajaran yang relevan dengan kondisi lokal. Hal ini dapat memperkuat hubungan antara sekolah dengan masyarakat sekitar, serta meningkatkan relevansi pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat lokal.
4. Memperkaya pembelajaran. Kurikulum Merdeka Belajar menawarkan beragam pilihan mata pelajaran, metode pembelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler yang menarik. Hal ini dapat memperkaya pembelajaran dan membantu peserta didik untuk mengeksplorasi minat dan bakatnya.
5. Mendorong pengembangan karakter. Kurikulum Merdeka Belajar menekankan pada pengembangan karakter peserta didik, seperti kreativitas, kepercayaan diri, dan kemandirian. Hal ini dapat membantu peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih baik, tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam aspek sosial dan moral.
6. Mengembangkan teknologi pendidikan. Kurikulum Merdeka Belajar mendorong penggunaan teknologi pendidikan dalam pembelajaran. Hal ini dapat membuka peluang pengembangan teknologi pendidikan yang lebih maju dan berdaya saing, serta dapat memperkuat hubungan antara pendidikan dan teknologi di Indonesia.³³

Prinsip pengembangan kurikulum merdeka dibedakan menjadi prinsip pembelajaran dan prinsip asesmen. Prinsip pembelajaran mengacu pada proses

³³ Oggie Bima Nugraha&Aldri Frinaldi, "Inovasi yang ditawarkan kurikulum merdeka belajar dan bagaimana implementasinya, jurnal MENARA Ilmu, Vol. XVII No. 01 Juli 2023.

interaktif siswa dengan guru dan sumber belajar.³⁴ Pada prinsip asesmen dalam pengembangan kurikulum merdeka berupa proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Prinsip tersebut yakni menekankan pada penilaian proses pembelajaran yang bersifat holistik dan sebagai refleksi dalam meningkatkan mutu pendidikan.³⁵

Berdasarkan Kurikulum 2013, guru diharapkan mampu menjadi fasilitator dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa. Namun, Kurikulum Merdeka yang diperkenalkan setelah tahun 2019 menuntut guru untuk menjadi lebih dari sekadar fasilitator.³⁶ Guru harus menjadi guru yang dapat menumbuhkan kreativitas dan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar. Guru harus menjadi guru yang mampu mengembangkan keterampilan siswa dalam berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi. Pendidik harus menjadi pendidik yang mampu mengembangkan karakter siswa yang berintegritas, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan.

Untuk menggapai tujuan ini, pendidik harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Guru harus memahami kurikulum, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Guru juga harus memiliki keterampilan dalam mengelola kelas, berinteraksi dengan siswa dan orang tua, serta menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Namun, kebanyakan pendidik tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Oleh karena itu, perlu

³⁴Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Tentang *Pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran*, 2022, 60.

³⁵Ibid, 61.

³⁶Direktorat Jenderal PAUD dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, "Kurikulum Merdeka," last modified 2021, accessed May 15, 2023, <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/faq/kurikulum-merdeka>.

dilakukan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru. Pelatihan dan pengembangan profesional dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti pelatihan dalam layanan, pelatihan dalam kelompok, dan pelatihan mandiri.

Esensi dari kurikulum merdeka adalah memberikan kebebasan kepada setiap satuan pendidikan untuk berinovasi.³⁷ Kurikulum merdeka pada dasarnya memberikan ruang untuk pendidik mengeksplorasi potensi siswa, sekolah, dan peserta didik untuk berinovasi untuk meningkatkan kualitas secara mandiri.. Potensi yang dimiliki guru haruslah berkompeten. Hal tersebut dikarenakan dalam mencapai visi Indonesia pada tahun 2045 telah disepakati bahwa adanya pembangunan sumber daya manusia dan kompetensi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.³⁸

Terdapat beberapa keunikan atau karakteristik utama dari kurikulum merdeka yang mendukung pemulihan pembelajaran adalah:³⁹

- a. Pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan soft skills dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila.
- b. Fokus pada materi esensial jadi ada waktu cukup untuk pembelajaran lebih dalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.
- c. Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.

Adapun beberapa kelebihan dari Kurikulum Merdeka adalah:⁴⁰

³⁷ Yandri (Direktorat Guru Pendidikan Dasar) A., *“Peran Guru Dalam Menghadapi Inovasi Merdeka Belajar,”* last modified 2022, accessed May 18, 2023.

³⁸ Mubarak, *Desain Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0.*

³⁹ Rahimah, *“Peningkatan Kemampuan Guru SMP Negeri 10 Kota Tebingtinggi dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajar 2021/2022,”* 98.

⁴⁰ Khoirurrijal dan dkk, *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 20–21.

a. Lebih sederhana dan mendalam

Materi yang esensial menjadi fokus pada Kurikulum Merdeka. Pembelajaran sederhana dan mendalam tak tergesa-gesa akan lebih diserap peserta didik. Pembelajaran mendalam dengan rancangan yang menyenangkan akan membuat peserta didik lebih fokus dan tertarik dalam belajar.

b. Lebih merdeka

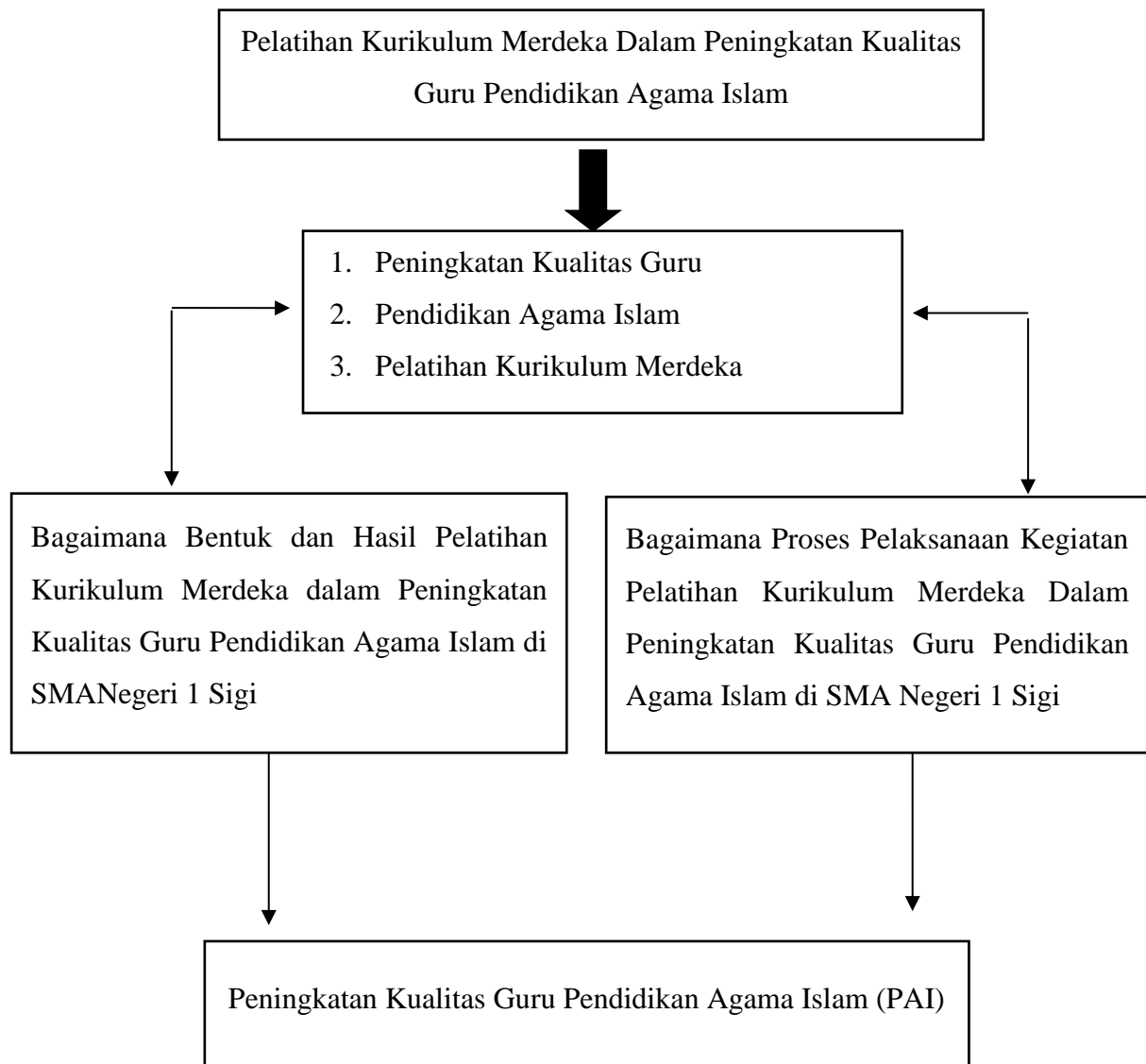
Konsep merdeka pada kurikulum merdeka yang diberikan memberikan kemerdekaan kepada guru dalam merancang proses pembelajaran sesuai kebutuhan dan capaian pembelajaran. Proses pembelajaran sesuai dengan ketentuan Kepmendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pendoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka) dirancang sesuai kebutuhan akan menjadi baik bila diterapkan, dibandingkan dengan merancang dengan tidak melihat kebutuhan peserta didik.

c. Lebih relevan dan interaktif

Kegiatan proses pembelajaran yang lebih relevan dan interaktif akan berdampak baik bila diterapkan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang interaktif akan membuat peserta didik lebih tertarik dan bisa mengembangkan kompetensinya. Pembelajaran interaktif dengan membuat suatu proyek akan membuat peserta didik menjadi aktif dalam mengembangkan isu-isu yang beredar di lingkungan. Kurikulum Merdeka yang diterapkan akan lebih sederhana dan mendalam karena jam pelajaran pada ini yaitu 1 jam untuk intrakurikuler dan 1 jam untuk penguatan Profil Pancasila. Pembelajaran lebih merdeka juga menjadi kelebihan dari Kurikulum Merdeka. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

memberikan hak otonom kepada sekolah untuk merancang sesuai dengan kebutuhannya

E. Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penulis adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴¹

Pendekatan penelitian yang penulis telah gunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan, melainkan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati atau perilaku yang diamati, sehingga hasil dari penyajian skripsi ini hanya berupa narasi.

Alasan penulis menggunakan penelitian kualitatif yaitu pertama, karena penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data temuan yang berupa tulisan, penjelasan, argumentasi, pandangan, kata-kata dan dokumen yang ditemukan dilapangan yang berasal dari sumber atau informan yang diteliti dan dapat dipercaya. Kedua, karena metode ini digunakan secara luas yang dikumpulkan lebih dan beragam sehingga sangat bermanfaat dalam membantu untuk memecahkan masalah-masalah yang timbul dalam aktifitas sehari-hari yang terlihat secara alami. Ketiga penulis merasa bahwa metode

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta Bandung, 2018) , 9.

penelitian ini lebih mudah untuk digunakan karena penulis lebih memiliki kemampuan untuk mendeskripsikan suatu kata-kata dibandingkan menggunakan angka-angka. Oleh karena itu penulis menggunakan penelitian kualitatif dalam suatu penelitian ini. Penelitian diharapkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan aktivitas proses Peningkatan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Pelatihan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Sigi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di SMA Negeri 1 Sigi, JL. Kihajar Dewantoro, No. 127, Desa Lolu, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi. Alasan Penulis memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian karna berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu:

1. Terdapat guru Pendidikan Agama Islam yang ingin meningkatkan kualitas dirinya melalui *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka dan ingin mengetahui tentang kurikulum merdeka seperti membuat modul ajar karna beliau mengajar kelas X yang diharuskan sudah menerapkan kurikulum merdeka sehingga penulis tertarik untuk mengetahui apakah ada peningkatan kualitas dari guru Pendidikan Agama Islam tersebut setelah mengikuti *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka.
2. Lokasi SMA Negeri 1 Sigi yang mudah dijangkau dan mendapat dukungan dari guru-guru untuk meneliti di SMA Negeri 1 Sigi.

3. Judul penelitian Peningkatan kualitas guru Pendidikan Agama Islam melalui *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Sigi belum pernah diteliti di SMA Negeri 1 Sigi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap serta memungkinkan dalam penelitian observasi. Oleh karena itu. Maka penulis menetapkan lokasi penelitian ini adalah tempat dimana penulis akan lakukan penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini bersifat kualitatif, maka kehadiran penulis di lapangan mutlak adanya sebagai instrument kunci dari suatu penelitian. Peran penulis di lapangan sebagai partisipasi penuh dan aktif, karna penulis terjun langsung mengamati dan mendalami informasi-informasi yang mendukung penelitian, melalui beberapa informasi dan narasumber yang memberikan data-data aotentik seputar masalah yang menjadi objek penelitian.

Berdasarkan pernyataan di atas, bahwa sangat penting kiranya seorang penulis untuk datang terjun langsung di lapangan mengamati dan mengumpulkan data secara langsung mengenai proses peningkatan kualitas guru Pendidikan Agama Islam melalui *In House Training* (IHT) Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Sigi. Agar data yang diperoleh nantinya benar-benar objektif dan sesuai dengan kenyataan yang ada.

D. Data dan Sumber data

Sumber data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang

terkait dengan fokus penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah di mana data diperoleh.⁴² Sumber data yang diperlukan penulis dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yakni:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data pokok atau utama yang telah digunakan sebagai bahan utama dalam penelitian. Dalam hal ini, data primer adalah data yang diperoleh dari Kepala Sekolah, Wakil bidang kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam dan Peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Sigi.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai sumber lainnya. Penulis menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan pengambilan gambar langsung dengan Kepala Sekolah, Wakil bidang kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam dan Peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Sigi.

E. Teknik Pengumpulan data

Menurut sugiyono teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, penulis tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.⁴³

⁴²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori&Praktik*, (IV; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 129.

⁴³Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: alfabeta , 2020.

Secara garis besar, ada 3 macam teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan suatu proses atau subjek dengan cara merasakan dan kemudian memahami pengetahuan tentang fenomena tersebut berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang telah diketahui sebelumnya, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk melanjutkan suatu penelitian.

Dalam penelitian ini penulis telah mengamati bagaimana Pelaksanaan *In House Training* (IHT) Kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Sigi dan mengamati Hasil *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka, sedangkan yang diamati adalah guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi.

2. *Interview* atau Wawancara

Wawancara adalah kegiatan Tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual. Wawancara merupakan kegiatan utama dalam kajian pengamatan. Dalam penelitian nantinya penulis telah melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil bidang kurikulum, Guru-guru Pendidikan Agama Islam, dan Peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Sigi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dokumen tertulis misalnya catatan dari kehidupan sehari-hari, biografi, peraturan, pedoman. Dokumen berupa gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi

dokumen merupakan alat untuk menerapkan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁴

Data dokumentasi tersebut dapat berupa arsip-arsip yang di gunakan penulis untuk memperoleh data tentang sejarah dan memperjelas perkembangan lembaga pendidikan tersebut. Dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, penulis telah menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan keterangan/data pendukung di SMA Negeri 1 Sigi yang meliputi:

- a. Gambar guru-guru yang mengikuti *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka serta sertifikat dari kegiatan pelatihan kurikulum merdeka yang guru-guru terima.
- b. Gambar guru Pendidikan Agama Islam saat melakukan proses pembelajaran dan beberapa gambar saat wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil bidang kurikulum, guru-guru Pendidikan Agama Islam, dan Peserta didik.

F. Teknik analisis data

Menurut sugiyono dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (trianggulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis. Seperti dinyatakan oleh Miles dan Huberman.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), 240.

Pada penelitian ini penulis telah menggunakan teknik data dari Milles dan Huberman yang meliputi:⁴⁵

a. Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (Trianggulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti. Semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian penulis akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

b. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama penulis dilapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

⁴⁵Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*". Bandung: Alfabeta, 2020, 322.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

d. Penarikan Kesimpulan

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh penulis dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.⁴⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga jenis keabsahan data sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi yang telah digunakan penulis untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah suatu alat untuk mengkaji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sama namun dengan alat berbeda. Penulis telah mengecek data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah suatu cara pengumpulan data yang telah dilakukan penulis pada waktu yang berbeda.

⁴⁶Hadi, Sumasno. "Pemeriksaan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi" *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22, no. 1, 2017.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Sigi

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Sigi

SMA Negeri 1 Sigi sejak didirikan pada tahun 1986 sampai dengan 2021 telah berupaya berbenah diri secara internal untuk meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan yang dirumuskan oleh kepala sekolah pertama Drs. Tamsil Thahir dan sekarang telah mendapatkan dukungan dari seluruh lapisan masyarakat dan pemerintah. Pada tahun 2019 melalui penilaian yang dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) Provinsi Sulawesi Tengah, SMA Negeri 1 Sigi terakreditasi “A” dengan Nilai 91,00 untuk periode tahun 2019-2024.

Perjalanan awal SMA Negeri 1 Sigi selama 36 tahun dapat dianggap cukup membanggakan. Diawali sebagai sekolah baru yang tidak diproyeksikan sebagai sekolah unggulan, SMA Negeri 1 Sigi saat ini ternyata mampu memperoleh pengakuan dari masyarakat baik lokal, regional maupun nasional dengan indikator diantaranya sebagai berikut: Bidang Akademik ditunjukkan oleh hasil Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) lulus 100% SMA Negeri 1 Sigi mampu menempatkan wakilnya lomba OSN tingkat kabupaten, Indikasi lain adalah bahwa SMA Negeri 1 Sigi mampu memfasilitasi peserta didik diterima di Perguruan Tinggi Negeri lebih dari 30%.

Ada beberapa kepala sekolah SMA Negeri 1 Sigi yang menjabat sejak didirikannya SMA Negeri 1 Sigi sampai sekarang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat ditabel berikut:

Tabel 4.1
Nama-nama Kepala SMA Negeri 1 Sigi 1986-Sekarang

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Kepemimpinan
1.	Drs. Soeharto	1986
2.	Drs. Tamzil Thahir	1987-1990
3.	Dra. Felma Lamatiga	1990-1996
4.	Drs. Thamrin Syarif	1996-1999
5.	Drs. Hamzah Kara	1999-2001
6.	Rosmalia Pindarante, S.Pd	2001-2006
7.	Salman Paris, S.Pd., M.M	2006-2010
8.	Dra. Suamingsih	2010
9.	Nuzwar, S.Pd., M.Pd	2010-2011
10.	Asron, S.Pd., M.Pd	2011-2019
11.	Herman Januddin, S.Ag., M.Pd.I	2019-Sekarang

Sumber Data: Tata Usaha SMA Negeri 1 Sigi

2. Profil, Visi Misi dan Tujuan Sekolah

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri Sigi
NPSN	: 40200724
Alamat	: JL. Kihajar Dewantoro No. 127
Kelurahan	: Lolu
Kecamatan	: Sigi Biromaru
Kabupaten	: Sigi
Provinsi	: Sulawesi Tengah

Tahun Berdiri : 1986

Tahun Operasional : 1986

Status Kepemilikan : Pemerintahan Desa

b. Visi Misi Sekolah

Visi: “Mewujudkan sekolah berimtaq, berprestasi, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan lingkungan”.

Misi:

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan pada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menumbuh Kembangkan penghayatan terhadap ajaran Agama, budaya dan budi pekerti yang menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
3. Membina peserta didik agar memiliki sopan santun, taat pada tata tertib sekolah dan tata terhadap norma dan hukum yang berlaku.
4. Menumbuhkan motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi akademik maupun non akademik dan keunggulan setiap ajang kompetisi melalui proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
5. Meningkatkan kinerja guru dan pegawai dalam rangka pencapaian prestasi belajar siswa.
6. Meningkatkan kreatifitas prestasi peserta didik melalui kegiatan pengembangan potensi diri.
7. Meningkatkan jiwa kewirausahaan melalui pembinaan kewirausahaan.
8. Menerapkan manajemen berbasis sekolah yang partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

9. Menumbuhkan semangat kepedulian dalam memelihara lingkungan sekolah.

10. Menjalin hubungan yang harmonis antara sekolah dan wali peserta didik, masyarakat sekitar, komite sekolah, dunia usaha alumni, instansi dan lembaga terkait dalam rangka pencapaian visi sekolah yang optimal.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Sholat Dzuhur berjama'ah di Masjid Siti Fatimah SMA Negeri 1 Sigi yang diikuti oleh dewan guru, TU dan peserta didik yang beragama islam, sedangkan yang beragama kristen, Hindu melakukan kegiatan masing-masing ditempat yang telah ditentukan.
- 2) Kegiatan bina imtaq/TBTQ bagi peserta didik pada sore hari.
- 3) Terlaksanannya kegiatan hari-hari besar Keagamaan yang diikuti oleh guru, TU dan peserta didik.
- 4) Terciptannya proses pembelajaran yang PAIKEM dalam rangka peningkatan prestasi akademik maupun non akademik.
- 5) Peserta Ujian Nasional memperoleh nilai rata-rata lebih dari 6,5 dan prosentase kelulusan 100%.
- 6) Peserta Ujian Sekolah memperoleh nilai rata-rata sekolah lebih dari 8,0 dan prosentase kelulusan 100%.
- 7) Prosentase kenaikan kelas mencapai >90% dengan nilai rata-rata rapor >75%.

- 8) Peserta didik memperoleh prestasi akademik seperti: KIR, Olimpiade Sains Nasional (OSN), Cerdas Cermat mata pelajaran, Debat Bahasa Inggris di tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional.
- 9) Berkembangnya seluruh potensi peserta didik secara optimal dibidang Olimpiade Olah Raga dan Seni Nasional (O2SN) ditingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional.
- 10) Meningkatnya prosentase peserta didik yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri, melalui SNMPTN dan Bidik misi >30%.
- 11) Peserta didik memiliki jiwa kewirausahaan seperti ulet, tekun, rajin, pantang menyerah.
- 12) Terpeliharannya lingkungan sekolah yang bersih, hijau dan asri melalui program jum'at bersih dan budaya memungut 50 lembar daun bagi peserta didik sebelum masuk ke ruang kelas'
- 13) Terciptanya kerja sama antar warga sekolah dengan komite sekolah, dunia usaha, alumni, pemerintah dan masyarakat sekitarnya.

3. Keadaan Pendidik dan Kependidikan SMA Negeri 1 Sigi

Tenaga pendidik yang ada di SMA Negeri 1 Sigi Tahun Akademik 2023/2024 berjumlah 40 orang. Terdiri dari 23 orang pendidik PNS dan 17 orang pendidik Non PNS. Adapun Tenaga kependidikan berjumlah 12 orang yang terdiri dari 2 orang GTT (Guru Tidak Tetap), 3 orang honorer, 3 orang satpam, dan 4 orang pramubakti.

4. Keadaan Peserta didik SMA Negeri 1 Sigi

Peserta didik SMA Negeri 1 Sigi mengalami pasang surut, kadang bertambah kadang berkurang dari tahun ke tahun. Untuk lebih jelas dapat di lihat tabel keadaan peserta didik SMA Negeri 1 Sigi dalam 5 tahun terakhir.

Tabel 4.2
Rekapitulasi peserta didik SMA Negeri 1 Sigi 5 tahun terakhir

No	Tahun Akademik	Kelas			Jumlah Peserta Didik
		X	XI	XII	
1	2019-2020	193	155	158	506
2	2020-2021	195	176	181	552
3	2021-2022	251	165	154	570
4	2022-2023	187	179	131	497
5	2023-2024	259	164	153	576

Sumber Data: Tata Usaha SMA Negeri 1 Sigi

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sigi

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	19	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Wakasek Kurikulum	1	Baik
4	Ruang Guru	2	Baik
5	Ruang Tata Usaha	1	Baik
6	Ruang Labotorium Fisika	1	Baik
7	Ruang Labotorium Kimia	1	Baik
8	Ruang Labotorium Biologi	1	Baik
9	Ruang Labotorium Bahasa	1	Baik
10	Ruang Labotorium Komputer	2	Baik
11	Ruang Perpustakaan	1	Baik
12	Ruang UKS	1	Baik
13	Ruang BK	1	Baik
14	Ruang Osis	1	Baik
15	Toilet Guru/Pegawai	4	Baik
16	Toilet Peserta Didik	12	Baik
17	Ruang Pramuka	1	Baik

18	Masjid	1	Baik
19	Pos Satpam	1	Baik
20	Kantin	4	Baik

Sumber Data: Tata Usaha SMA Negeri 1 Sigi

B. Pelaksanaan In House Training (IHT) Kurikulum Merdeka Dalam

Peningkatan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi

pelaksanaan *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka dalam peningkatan kualitas guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi mengacu pada buku panduan *In House Training (IHT) Transformasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka*. Dalam buku panduan tersebut mengatakan bahwa Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Untuk itulah diadakan *In House Training* (IHT) ini. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu bercermin kepada filosofi pendidikan sebagaimana yang sering didengungkan Bapak Ki Hajar Dewantara.

Pada *In House Training* (IHT) sebelumnya telah dilakukan intervensi pada tingkat satuan pendidikan dilakukan dengan menguatkan sumber daya manusia (SDM) sekolah melalui pelatihan yang dilakukan mengadopsi pada program sekolah penggerak mencakup tentang pembelajaran, perencanaan berbasis data, dan digitalisasi sekolah. Namun demikian pelatihan pada skema program sekolah penggerak perlu dilakukan refleksi dan evaluasi sebagaimana Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang telah dilakukan pada saat IHT Sebelumnya sehingga dibutuhkan pendampingan untuk mempercepat implementasi kurikulum merdeka

maka dipandang perlu mengadakan *In House Training* (IHT) “Transformasi pembelajaran kurikulum merdeka” disatuan pendidikan.

Tujuan setelah mengikuti *In House Training* (IHT) “Transformasi pembelajaran kurikulum merdeka” peserta diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang gerakan transformasi pembelajaran, menyusun modul dan assesmen P5, memahami peserta didik sebagai individu yang merdeka, mengetahui pembelajaran berdeferensiasi pada kurikulum merdeka, dan mengaplikasikan E raport dalam kurikulum merdeka. Esesnsi *In House training* (IHT) yaitu kompetensi atau optimalisasi peran guru dalam menyajikan materi, menyusun modul ajar dan pembelajaran berdeferensial.

Hasil yang diharapkan melalui kegiatan *In House Training* (IHT) “Transformasi pembelajaran kurikulum merdeka” peserta diharapkan mampu adanya peningkatan pemahaman tentang Gerakan Transformasi Pembelajaran, menggunakan Modul dan Assesmen P5, memperlakukan peserta didik sebagai individu yang merdeka, mengaplikasikan pembelajaran berdiferensiasi dikelas pada kurikulum merdeka, dan mengisi E raport dalam kurikulum merdeka.

Dalam pelaksanaan waktu dan tempat kegiatan *In House Training* (IHT) “Transformasi pembelajaran kurikulum merdeka” dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sigi, pada hari Rabu-Kamis, tanggal 6-7 Desember 2023 dan Jum’at, Sabtu, Senin tanggal 8,9 dan 11 Desember 2023 sebagai tugas mandiri. Sasaran pada kegiatan *In House Training* (IHT) “Transformasi pembelajaran kurikulum merdeka” ini adalah semua guru SMA Negeri 1 Sigi Sebanyak 40 orang.

Fasilitator pada kegiatan *In House Training* (IHT) “Transformasi pembelajaran kurikulum merdeka.”

Fasilitator:

1. TIM GERCEP IKM SULTENG

Tabel 4.4

Struktur Materi Pendampingan IKM

1	PS (Modul dan Assesmen PS)	:	Mu’jizat, S.Pd., M.Pd. Ni’mah, S.Ag., M.Ag.
2	CP, TP, ATP, Modul Ajar Berdiferensiasi	:	Muhammad Sintur, S.Pd., M.Pd. Herlina, S.Pd., M.Pd.
3	Asesmen dan Raport Pendidikan	:	Adri, S.Pd. Anita, S.Pd.

2. Motivator

Reza Malik Akbar, S.Psi., CH., CHt., M.Psi.,

Pembiayaan kegiatan *In House Training* (IHT) “Transformasi pembelajaran kurikulum merdeka” ditingkat satuan pendidikan dibebankan pada Dana Bos SMA Negeri 1 Sigi Tahap 2 tahun 2023. Dengan segala kompetensi dan keterbatasan yang ada, diharapkan bahwa *In House Training* (IHT) “Transformasi pembelajaran kurikulum merdeka” membuka wawasan berpikir guru SMA Negeri 1 Sigi dalam proses pembelajaran semakin baik dan siap untuk menerima percepatan kurikulum merdeka.

Melalui panduan kegiatan *In House Training* (IHT) “Transformasi pembelajaran kurikulum merdeka” ini, diharapkan dapat membantu komite pembelajaran dalam melaksanakan IHT secara terarah dan berkualitas.

Pelaksanaan IHT ini juga membutuhkan dukungan, kerjasama, dan partisipasi dari masyarakat atau institusi terkait lainnya.⁴⁷

Berdasarkan buku panduan *In House Training* Transformasi pembelajaran kurikulum merdeka penulis menarik kesimpulan bahwa *In House Training* (IHT) “Transformasi pembelajaran kurikulum merdeka” membuka wawasan berpikir guru SMA Negeri 1 Sigi dalam proses pembelajaran semakin baik dan siap untuk menerima percepatan kurikulum merdeka serta melalui panduan kegiatan *In House Training* (IHT) “Transformasi pembelajaran kurikulum merdeka” ini, diharapkan dapat membantu komite pembelajaran dalam melaksanakan IHT secara terarah dan berkualitas.

Sebelum melaksanakan *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka kepala sekolah dan guru-guru tentu banyak hal yang harus mereka perhatikan dan persiapkan agar kegiatan tersebut berjalan dengan efektif dan efisien.

Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan Bapak Herman Januddin, selaku kepala sekolah beliau mengatakan bahwa:

Sebelum melaksanakan *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka banyak hal yang harus dipersiapkan yaitu menyusun kepanitiaan, menentukan hari, waktu dan tempat yang sesuai untuk melaksanakan kegiatan pelatihan, kemudian memastikan guru-guru agar siap dan dapat mengikuti kegiatan pelatihan, memilih fasilitator yang terampil dan berpengalaman dalam Implementasi kurikulum merdeka, mempersiapkan materi pelatihan yang terstruktur dan sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka.⁴⁸

Senada dari hasil wawancara penulis dengan Ibu Nurhaerana Asis selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum beliau mengatakan bahwa:

⁴⁷Buku “*Panduan In House Training Transformasi Pembelajaran kurikulum merdeka*” Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah Dinas Pendidikan SMA Negeri 1 Sigi 2023.

⁴⁸Herman Januddin, Kepala SMA Negeri 1 Sigi, wawancara dilakukan oleh penulis di SMA Negeri 1 Sigi, Kamis 1 Februari 2024.

Hal yang harus dipersiapkan ketika melaksanakan *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka selain menyusun kepanitiaan, menentukan hari, waktu, tempat, guru-guru yang mengikuti kegiatan pelatihan, fasilitator dan materi. Ada hal lainnya yaitu memastikan keadaan sarana dan prasarana yang tersedia dan siap digunakan, menyusun jadwal kegiatan, pembiayaan yang digunakan untuk kegiatan pelatihan, menyiapkan administrasi seperti daftar hadir dan sertifikat, serta melakukan evaluasi seperti mengukur efektivitas kegiatan pelatihan dan pemahaman guru-guru setelah mengikuti kegiatan pelatihan kurikulum merdeka⁴⁹

Hasil observasi/pengamatan yang dilakukan bahwasanya sebelum melaksanakan *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka pertama menyusun kepanitiaan, kemudian menentukan hari, waktu dan tempat yang sesuai untuk melaksanakan *In House Training* (IHT), setelah itu memastikan guru-guru agar siap dan dapat mengikuti *In House Training* (IHT), memilih fasilitator yang terampil dan berpengalaman dalam Implementasi kurikulum merdeka, memastikan keadaan sarana dan prasarana yang tersedia dan siap digunakan, menyusun jadwal, menyiapkan administrasi seperti daftar hadir dan sertifikat.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa banyak hal yang harus dipersiapkan oleh Kepala sekolah dan guru-guru sebelum *In House training* dilaksanakan, mulai dari menyusun kepanitiaan,menentukan waktu pelaksanaan, memilih fasilitator, Menyusun jadwal, menyiapkan administrasi, dan memastikan keadaan sarana dan prasarana yang tersedia untuk digunakan dalam *In House training* (IHT) kurikulum merdeka.

⁴⁹Nurhaerana Asis, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, wawancara dilakukan oleh penulis di SMA Negeri 1 Sigi, Senin 5 Februari 2024.

⁵⁰Hasil *observasi/pengamatan* persiapan pelaksanaan *In House Trainng* (IHT) kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Sigi, Jum'at 1 desember 2024.

C.Hasil In House Training (IHT) Kurikulum Merdeka Dalam Peningkatan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi

Peningkatan kualitas guru dapat ditandai dari ada atau tidaknya penguasaan diri seorang guru terhadap kompetensinya, baik dari segi akademik maupun penerapannya dalam memberikan pelayanan kepada peserta didiknya. Kualitas guru dapat dilihat dari bagaimana dirinya bertanggung jawab atas profesinnya. Artinya, perwujudan kualitas guru harus didukung juga dengan ditumbuhkan jiwa profesionalitas dari dalam diri guru tersebut. Penumbuhan jiwa profesional pada diri seorang guru dapat dilakukan melalui salah satu kegiatan diantaranya adalah aktif dalam mengikuti kegiatan pengembangan serta penyempurnaan kurikulum pembelajaran yang digunakan, khususnya dilembaga pendidikan guru tersebut mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak sabri selaku guru mata pelajaran pendidikan agama islam beliau mengatakan bahwa:

Sangat penting *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka dalam meningkatkan kualitas guru pendidikan agama islam karena dari pelatihan tersebut guru mendapatkan sumber data, sumber pengetahuan, menambah ilmu dan pemberdayaan pendidikan agama islam untuk meningkatkan kualitas atau mutu guru dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya pendidikan agama islam. Semakin banyak pengalaman yang guru dapatkan berkaitan dengan kajian-kajian kurikulum maka semakin baik guru memberikan materi-materi yang lebih baik terhadap peserta didik.⁵¹

Senada dari hasil wawancara penulis dengan Ibu Nu'ma Sapati selaku guru mata pelajaran pendidikan agama islam beliau mengatakan bahwa:

In House Training (IHT) kurikulum sangat penting dalam meningkatkan kualitas guru karena dari *In house Training* (IHT) kurikulum merdeka guru

⁵¹Sabri, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Sigi, wawancara dilakukan oleh penulis di SMA Negeri 1 Sigi, Senin 12 Februari 2024.

bisa menambah ilmu, menambah wawasan, mengetahui materi tentang kurikulum terbaru, mengetahui cara menyusun rancangan pembelajaran kurikulum terutama menyusun modul ajar dan mengetahui metode-metode apa yang baik digunakan untuk pembelajaran jadi lebih efektif.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa Peningkatan kualitas guru Pendidikan Agama Islam melalui *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka sangat penting karena guru mendapatkan sumber data, sumber pengetahuan, menambah ilmu dan pemberdayaan pendidikan agama islam untuk meningkatkan kualitas atau mutu guru dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya Pendidikan Agama Islam serta mengetahui materi tentang kurikulum merdeka, mengetahui cara menyusun rancangan pembelajaran kurikulum terbaru terutama modul ajar dan mengetahui metode-metode apa yang baik digunakan untuk pembelajaran jadi lebih efektif.

In House Training (IHT) merupakan agenda rutin setiap memulai tahun ajaran baru. IHT adalah pelatihan internal sekolah untuk meningkatkan kompetensi Pendidik dan Tenaga Pendidik. Materi IHT kali ini adalah Implementasi Kurikulum Merdeka dalam membentuk profil pelajar Pancasila "Merdeka Belajar, Merdeka Mengajar".

Kegiatan ini sangat diperlukan untuk diberikan kepada pendidik dan tenaga kependidikan sebagai bagian pendidikan berkelanjutan. Hal ini pun sangat dibutuhkan untuk menjaga kualitas Proses Belajar Mengajar (PBM) dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka serta untuk memaksimalkan kompetensi yang mereka miliki dengan yang mereka hadapi dalam bekerja.

⁵²Nu'ma Sapati, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Sigi, wawancara dilakukan oleh penulis di SMA Negeri 1 Sigi, Selasa 6 Februari 2024.

Pada hari Rabu-Kamis tanggal 6-7 Desember 2023 dan Jum'at, Sabtu, Senin tanggal 8, 9 dan 11 Desember 2023 sebagai tugas mandiri. Bertempat di ruang guru SMA Negeri 1 Sigi, dilaksanakan IHT (*In House Training*) Implementasi kurikulum merdeka. *In House Training* (IHT) ini juga diikuti oleh semua guru SMA Negeri 1 Sigi dan pembiayaan kegiatan IHT di tingkat satuan pendidikan dibebankan pada Dana Bos SMA Negeri 1 Sigi tahun 2023.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Sekolah yaitu Bapak Herman Januddin, beliau mengatakan bahwa:

Disekolah mempunyai program setiap tahun salah satunya untuk peningkatan kualitas guru Pendidikan Agama Islam yaitu *In House Training* (IHT) “Transformasi Pembelajaran kurikulum merdeka” tujuannya untuk mendorong dan meningkatkan kemampuan guru didalam proses belajar mengajar. Dalam *In House Training* (IHT) tersebut guru diajarkan tentang kemampuan guru terutama dalam penyusunan modul ajar dan kemampuan guru mengelola pembelajarannya dalam menyiapkan perangkat untuk mengetahui bagaimana cara guru untuk mengelola nilai, Penilaian pada peserta didik dalam proses belajar baik pengayaan maupun remedial.⁵³

Kemudian dari hasil wawancara penulis dengan bapak Supardin selaku guru pendidikan agama islam beliau mengatakan bahwa:

Peningkatan kualitas guru pendidikan agama islam yaitu dalam bentuk *In House Training* (IHT) “Transformasi Pembelajaran kurikulum merdeka”, dalam kegiatan tersebut diajarkan tentang transformasi pembelajaran kurikulum merdeka, Modul dan Assesmen P5, CP (Capaian Pembelajaran), TP (Tujuan Pembelajaran), ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), Modul Ajar Berdiferensiasi, Asesmen dan Aplikasi E Raport. *In House Training* (IHT) ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sigi, Pada hari Rabu-Kamis tanggal 6-7 Desember 2023 dan Jum'at, Sabtu, Senin tanggal 8, 9 dan 11 Desember 2023 sebagai tugas mandiri. Adapun faktor pendukung dari *In House Training* (IHT) ini adalah sekolah sangat mendukung dan minat guru untuk mengikuti *In House Training* (IHT) sangat besar serta faktor penghambatnya adalah sarana prasarana yang kurang.⁵⁴

⁵³Herman Januddin, Kepala SMA Negeri 1 Sigi, wawancara dilakukan oleh penulis di SMA Negeri 1 Sigi, Kamis 1 Februari 2024.

⁵⁴Supardin, Guru Pendidikan Agama Islam, wawancara dilakukan oleh penulis di SMA Negeri 1 Sigi, Selasa 6 Februari 2024.

Senada dengan hasil dari wawancara penulis dengan Ibu Nurhaerana Asis selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum beliau mengatakan:

In House Training (IHT) diadakan setiap tahun, yaitu 1 tahun 2 kali karena dilakukan setiap semester. Peningkatan kualitas guru Pendidikan Agama Islam yaitu dalam bentuk *In House Training* (IHT) “Transformasi Pembelajaran kurikulum merdeka” dari *In House Training* (IHT) tersebut guru-guru mampu meningkatkan kompetensinya dan mampu mentransformasikan pembelajaran yang lebih efektif kepada peserta didik. *In House Training* (IHT) ini juga diikuti oleh semua guru SMA Negeri 1 Sigi dan pembiayaan kegiatan IHT di tingkat satuan pendidikan dibebankan pada Dana Bos SMA Negeri 1 Sigi tahun 2023.⁵⁵

Hasil observasi/pengamatan yang dilakukan bahwasanya *In House Training* (IHT) “Transformasi Pembelajaran kurikulum merdeka mengajarkan guru-guru SMA Negeri 1 Sigi tentang transformasi pembelajaran kurikulum merdeka, modul ajar pembelajaran berdeferensiasi dan Assesmen P5, CP, ATP, praktek menyusun pembelajaran berdeferensiasi dan Aplikasi E Raport. Kegiatan *In House Training* (IHT) ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sigi, Pada hari Rabu-Kamis tanggal 6-7 Desember 2023 dan Jum’at, Sabtu, Senin tanggal 8, 9 dan 11 Desember 2023 sebagai tugas mandiri. Kegiatan pelatihan ini juga diikuti oleh semua guru SMA Negeri 1 Sigi dan pembiayaan kegiatan IHT di tingkat satuan pendidikan dibebankan pada Dana Bos SMA Negeri 1 Sigi tahun 2023.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa ada banyak materi yang diajarkan kepada guru-guru SMA Negeri 1 Sigi dalam In house Training tersebut mulai dari materi transformasi

⁵⁵Nurhaerana Asis, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, wawancara oleh penulis di SMA Negeri 1 Sigi, Senin 5 Februari 2024.

⁵⁶Hasil *observasi/pengamatan* pelaksanaan *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Sigi, Rabu 6 Desember 2023.

pembelajaran kurikulum merdeka, modul ajar pembelajaran berdeferensiasi dan Assesmen P5, CP, ATP, praktek menyusun pembelajaran berdeferensiasi dan Aplikasi E Raport yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sigi, Pada hari Rabu-Kamis tanggal 6-7 Desember 2023 dan Jum'at, Sabtu, Senin tanggal 8, 9 dan 11 Desember 2023 sebagai tugas mandiri.

Dalam melaksanakan *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka tentu ada kendala yang dialami oleh guru-guru di SMA Negeri 1 Sigi serta solusinya agar kegiatan tersebut tetap terlaksana secara efektif dan efisien. Sebagaimana yang dikatakan oleh guru-guru Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak sabri selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam beliau mengatakan bahwa:

Kendala yang saya rasakan ketika *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka yaitu waktu yang tidak efisien. Solusinya guru-guru dapat merencanakan dengan cermat membuat jadwal yang terstruktur dan detail untuk memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien.⁵⁷

Senada dari hasil wawancara penulis dengan Ibu Nu'man Sapati selaku guru Pendidikan Agama Islam mengenai kendala yang dirasakan saat melakukan kegiatan pelatihan kurikulum merdeka selain waktu yang tidak efisien beliau mengatakan bahwa:

Pada saat kegiatan pelatihan kurikulum merdeka 1 hari saya tidak hadir dikarenakan sakit. Solusinya ada rekan guru yang lainnya membantu saya dalam mempersiapkan dan mengirimkan materi *In House Training* (IHT) kepada saya yang sedang sakit, serta memberikan dukungan dalam memahami materi tersebut.⁵⁸

⁵⁷Sabri, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Sigi, wawancara dilakukan oleh penulis di SMA Negeri 1 Sigi, Senin 12 Februari 2024.

⁵⁸Nu'ma Sapati, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Sigi, wawancara dilakukan oleh penulis di SMA Negeri 1 Sigi, Selasa 6 Februari 2024.

Hasil observasi/pengamatan yang dilakukan bahwasanya kendala yang dihadapi guru-guru Pendidikan Agama Islam pada saat pelaksanaan *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka yaitu waktu yang tidak efisien dan ada 1 guru yang kurang sehat kemudian solusinya ketika waktu yang tidak efisien maka guru-guru merencanakan dengan cermat membuat jadwal yang terstruktur dan detail untuk memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien, dan kendala guru yang sakit maka solusinya ada rekan guru yang membantu dalam mempersiapkan dan mengirimkan materi *In House Training* (IHT) Kurikulum merdeka kepada guru yang sedang sakit dan memberikan dukungan dalam memahami materi tersebut.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa kendala yang dirasakan oleh guru-guru di SMA Negeri 1 Sigi sangat berbeda-beda tetapi hal tersebut tidak menjadi penghambat dalam *In House Training* tersebut karena masing-masing kendala ada solusinya.

Indikator keberhasilan guru setelah mengikuti *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka dapat diketahui melalui supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah kepada guru-guru Pendidikan Agama islam di SMA Negeri 1 Sigi yang telah mengikuti *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka dengan cara melihat perubahan dari poses pembelajaran dikelas dan kemampuan guru dalam Menyusun modul ajar.

⁵⁹Hasil *observasi/pengamatan* kendala saat pelaksanaan *In House Trainng* (IHT) kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Sigi, Kamis 7 Desember 2023.

Sebagaimana dari hasil wawancara penulis dengan Bapak Herman Januddin, selaku kepala sekolah beliau mengatakan bahwa:

Secara umum mengukur keberhasilan guru setelah mengikuti *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka yaitu melalui supervisi. Disupervisi kepala sekolah SMA Negeri 1 Sigi melihat guru Pendidikan Agama Islam dalam membuat modul ajar, capaian pembelajaran alur tujuan pembelajaran, kemudian kemampuan guru dalam proses pembelajaran dari metode, inovasi yang digunakan guru dengan cara kepala sekolah masuk dikelas melihat bagaimana cara menerapkan rancangan pembelajarannya dan mengamati guru seperti tepat waktu dalam pembelajaran serta menurut beliau idealnya guru ketika setelah mengikuti *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka, guru tersebut akan memberikan perubahan maupun peningkatan dalam proses mengajar minimal membuat perangkat ajar, penerapan metode pembelajaran, cara mengajar dan cara mempelajari peserta didik.⁶⁰

Hasil observasi/pengamatan yang dilakukan bahwasanya yang dicapai setelah guru-guru SMA Negeri 1 Sigi setelah mengikuti *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka diketahui melalui supervisi yang merupakan salah satu tahap pada program lain yaitu Asesmen Nasional. Tujuan dari *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka seperti perubahan proses belajar serta bahan ajar yang sudah dibuat dapat diketahui pada saat dilakukan supervisi. Supervisi dilakukan dengan cara kepala sekolah masuk ke kelas untuk melakukan penilaian mulai dari modul ajar, CP,TP,ATP, metode serta inovasi yang digunakan guru selama proses pembelajaran berlangsung.⁶¹

Kemudian dari hasil wawancara penulis dengan bapak Supardin dan ibu Nu'ma Sapati selaku guru pendidikan agama islam beliau mengatakan bahwa:

⁶⁰Herman Januddin, Kepala SMA Negeri Negeri 1 Sigi, wawancara oleh penulis di SMA Negeri 1 Sigi, Kamis 1 Februari 2024.

⁶¹Hasil *observasi/pengamatan* guru yang disupervisi oleh kepala sekolah setelah *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Sigi, Kamis 1 Februari 2024.

Sangat ada perubahan setelah mengikuti *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka diantaranya mengetahui cara membuat modul ajar, menguasai metode pembelajaran dikelas, munculnya inovasi baru, mampu menggunakan IT, dan lebih aktif berdiskusi dengan teman sejawat untuk peningkatan proses belajar mengajar dikelas.⁶²

Senada dari hasil wawancara penulis dengan bapak Sabri selaku guru pendidikan agama islam beliau mengatakan bahwa:

Sangat ada perubahan, Sangat baik untuk peningkatan kualitas guru seperti guru yang awalnya mengajar biasa-biasa saja dikelas tetapi setelah mengikuti *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka tersebut guru sudah mempunyai metode maupun inovasi baru untuk pembelajaran lebih efektif.⁶³

Perubahan tersebut bukan hanya dirasakan oleh guru sendiri tetapi juga dirasakan oleh peserta didik, sebagaimana dari hasil wawancara penulis dengan Hildatul Jannah dan Nur Aizah selaku peserta didik mereka mengatakan bahwa:

Mereka sangat puas dengan pembelajarannya ibu Nu'ma Sapati setelah mengikuti *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka yaitu sekarang ibu mengajar apabila ada peserta didik yang belum paham sama materi yang diajarkan, ibu mengulangi pembelajaran tersebut sampai peserta didik paham, kemudian ibu juga sudah menggunakan metode diskusi yang mana sebelum mengikuti *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka ibu masih menggunakan metode ceramah yang membuat peserta didik terkadang merasa bosan, kemudian dari berdiskusi tersebut peserta didik bisa menyampaikan pendapatnya mereka sendiri tidak tergantung dari gurunya dan ibu sekarang mengajar penjelasan serta materi yang diajarkan lebih detail supaya peserta didik paham pada materi yang diajarkan sedangkan sebelum mengikuti *In House Training* (IHT) ibu mengajar tidak terlalu menjelaskan materi sehingga peserta didik terkadang belum paham terhadap materi pelajaran.⁶⁴

Diperkuat dari hasil wawancara penulis dengan Marsela Cahaya Maharani, Windi Lestari, Ratu Keizia selaku peserta didik mereka mengatakan bahwa:

⁶²Supardin dan Nu'ma Sapati, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Sigi, wawancara oleh penulis di SMA Negeri 1 Sigi, Selasa 6 Februari 2024.

⁶³Sabri, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Sigi, wawancara oleh penulis di SMA Negeri 1 Sigi, Senin 12 Februari 2024.

⁶⁴Hildatul Jannah dan Nur Aizah, Peserta didik SMA Negeri 1 Sigi, wawancara dilakukan oleh penulis di SMA Negeri 1 Sigi, Selasa 6 Februari 2024.

Perubahan dari ibu Nu'ma Sapati setelah mengikuti *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka mereka sangat puas dan senang karena sekarang ibu mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mereka lebih mudah paham dan mengerti sama apa yang ibu ajarkan, ibu juga lebih aktif dalam pembelajaran, sering menasehati peserta didik, sering mengajak peserta didik untuk sholat dan apabila pada saat pembelajaran dikelas agak terganggu yang membuat peserta didik susah dalam menerima pelajaran kemudian pembelajaran tersebut dipindahkan ke mushola asal pembelajaran berjalan lancar dan peserta didik bisa menerima materi dengan baik.⁶⁵

Hasil observasi/pengamatan yang dilakukan bahwasanya adanya peningkatan kualitas guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi setelah mengikuti *In House Traing* (IHT) kurikulum merdeka yaitu guru mampu Menyusun modul ajar pembelajaran berdeferensiasi, mampu mentransformasikan pembelajaran kurikulum merdeka, menguasai metode pembelajaran dikelas, munculnya inovasi baru seperti aktif dalam pembelajaran yang membuat peserta didik paham dengan materi yang diajarkan dari guru yang awalnya mengajar biasa-biasa saja dikelas tetapi setelah pelatihan tersebut guru sudah mempunyai metode maupun inovasi baru untuk pembelajaran lebih efektif.⁶⁶

Hasil observasi/pengamatan yang dilakukan bahwasanya dalam proses pembelajaran dikelas maupun pembelajaran yang dilaksanakan dimushola tetap berjalan efektif guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi juga lebih aktif dan paham tentang gaya belajar peserta didik sehingga peserta didik juga aktif dalam menerima pembelajaran, kemudian gurunya juga sudah memberikan tugas kepada peserta didik tentang berbasis proyek seperti yang ada didalam kurikulum merdeka peserta didik juga mampu mengerjakan tugas yang diberikan

⁶⁵Marsela Cahaya Maharani, Windi Lestari, Ratu Keizia, Peserta didik SMA Negeri 1 Sigi, wawancara oleh penulis di SMA Negeri 1 Sigi, Selasa 6 Februari 2024.

⁶⁶Hasil *observasi/pengamatan* perubahan proses pembelajaran dikelas setelah *In House Trainng* (IHT) kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Sigi, Selasa 6 Februari 2024.

oleh guru tersebut. Guru juga paham akan pengisian nilai yang telah diajarkan di *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka melalui aplikasi E raport dari pusat yang sudah konek dengan dapodik sehingga guru tersebut tinggal mendownload kemudian muncul nama peserta didik dan mengisi nilai peserta didik setelah itu diaplod kembali.⁶⁷

⁶⁷Hasil *observasi*/pengamatan keaktifan guru dalam proses pembelajaran dikelas setelah *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Sigi, Selasa 6 Februari 2024.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka dalam peningkatan kualitas guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi mengacu pada buku panduan *In House Training* (IHT) “Transformasi pembelajaran kurikulum merdeka” melalui buku panduan tersebut membuka wawasan berpikir guru SMA Negeri 1 Sigi dalam proses pembelajaran semakin baik dan siap untuk menerima percepatan kurikulum merdeka serta melalui panduan kegiatan *In House Training* (IHT) “Transformasi pembelajaran kurikulum merdeka” ini, diharapkan dapat membantu komite pembelajaran dalam melaksanakan IHT secara terarah dan berkualitas. Kemudian sebelum melaksanakan *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka Kepala Sekolah dan guru-guru tentu banyak hal yang harus mereka perhatikan dan persiapkan agar kegiatan tersebut berjalan dengan efektif dan efisien.
2. Hasil *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka dalam peningkatan kualitas guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi mengalami peningkatan yaitu guru mampu menyusun modul ajar pembelajaran berdeferensiasi, Assesmen P5, CP, ATP, menguasai metode pembelajaran dikelas, mengetahui bagaimana cara guru untuk mengelola nilai, penilaian

pada peserta didik dalam proses belajar baik pengayaan maupun remedial serta lebih aktif berdiskusi dengan teman sejawat untuk peningkatan proses belajar mengajar dikelas dari guru yang awalnya mengajar biasa-biasa saja dikelas tetapi setelah mengikuti *In House Training* (IHT) tersebut guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi sudah mempunyai metode maupun inovasi baru untuk pembelajaran lebih efektif.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi penelitian ini adalah *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka sangat penting dilakukan karena dari kegiatan tersebut adanya peningkatan dari kualitas guru Pendidikan Agama Islam. Hasil dari *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Sigi ini guru-guru mampu mengetahui cara menyusun modul ajar, menguasai metode pembelajaran dikelas, munculnya inovasi baru, serta guru yang awalnya mengajar biasa-biasa saja dikelas tetapi setelah *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka tersebut guru sudah mempunyai metode maupun inovasi baru untuk pembelajaran lebih efektif.
2. Ketika melakukan sebuah kegiatan *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka sebaiknya guru-guru di SMA Negeri 1 Sigi telah mempersiapkan persiapan yang matang sehingga mengantisipasi terjadinya kendala-kendala yang akan timbul saat melangsungkan *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldri Frinaldi&Oggie Bima Nugrah “*Inovasi yang ditawarkan kurikulum merdeka belajar dan bagaimana implementasinya*, jurnal MENARA Ilmu, Vol. XVII No. 01 Juli 2023.
- Corinorita. “*Pelaksanaan In House Training untuk Meningkatkan Kompetensi Guru*,” *Suara Guru*, Jurnal: Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora, (2017).
- Direktorat Jenderal PAUD dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, “*Kurikulum Merdeka*,” last modified 2021, accessed May 15, 2023, <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/faq/kurikulum-merdeka>.
- Depdiknas RI, *Pengertian Peningkatan Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, 2015.
- Gunawan Imam. “*Metode Penelitian Kualitatif Teori&Praktik*”, IV; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Hadi, Sumasno. “*Pemeriksaan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*” Jurnal Ilmu Pendidikan, 22, no.1, 2017.
- Hapsari, Intan Indria dan Mamah fatimah. *Inovasi pembelajaran sebagai strategi peningkatan kualitas guru di SDN 2 Setu Kulon*, Cirebon 28-Juni-2021.
- Hidayat Rahmat. “*Ilmu Pendidikan Islam Menurut arah Pendidikan Islam Indonesia*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Islam”, 2016).
- Hartatik, Indah Puji . *Mengembangkan SDM* , (Jogjakarta: Laksana, 2014).
- Izzah Nur Kamilia. “*Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Di Madrasah Tsanawiyah Al Qodiri IV Jombang-Jember*” (Skripsi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).
- Indriani Dina. “*In House Training Persiapan Guru Hadapi Tahun Ajaran Baru*, Juli. 10, 2018. , <https://jateng.tribunnews.com/2018/07/10/in-house-training-persiapan-guru-hadapi-tahun-ajaran-baru>.
- Khoirurrijal dan dkk. *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022).
- Mohamad Bisri. “*Komponen-Komponen dan Model Pengembangan Kurikulum*”, Prosiding Pascasarjana IAIN Kediri Volume 3, November 2020.

- Munawarroh, Lum'atul. "*Kepemimpinan Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI Melalui Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka*", Skripsi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- M. Saekan Muchith. *Guru PAI yang profesional*, Quality, 4, no. 2 (2016).
- Mubarak Zaki. *Desain Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0*, ed. Ratna Maryasari, Pertama. (Tasikmalaya: Pustaka Turats Press, 2022).
- Mangkunegara, Anwar Prabu. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: Rosdakarya, 2001).
- Meldona. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Integratif*, (Malang: UIN Malang, 2009).
- Nurmaya Medopa. "*Implementasi Proses Belajar PAI di SMP Alkhairaat Toliba*", *Guru Tua : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 2, (November 2020).
- Nur Diny Abadih & Ida Rohmah Susiani. "*Kualitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia*," MODELING, 8, No. 2, September 2021.
- Rahimah. "*Peningkatan Kemampuan Guru SMP Negeri 10 Kota Tebingtinggi dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajar 2021/2022*,"
- Sugiyono. "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sudarwan Danim. *Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Kencana, 2011).
- Sumarsih Ineu, dkk. *Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar*, Vol. 6 No. 5, 2022. 8248-8258.
- Suwatno, Donni Juni Priansa. *manajemen SDM dalam Organisasi public dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Widyaningsih, Rita. "*Upaya Peningkatan Kompetensi Guru PAI Melalui Pengembangan Diri Studi Kasus di SMAN 1 Ponorogo*", kripsi IAIN Ponorogo, 2016): 67. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/>
- Yandri. (Direktorat Guru Pendidikan Dasar) A., "*Peran Guru Dalam Menghadapi Inovasi Merdeka Belajar*," last modified 2022, accessed May 18, 2023,

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di desa Toga pada tanggal 22 Juli 2002 dari ayah Astum (Alm) dan ibu Rafia. Penulis adalah anak kedua dari dua bersaudara. Penulis pernah menempuh pendidikan di SDN Toga dan lulus pada tahun 2014, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Ampibabo dan lulus pada tahun 2017, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Ampibabo dan lulus pada tahun 2020, pada tahun yang sama ayahanda tercinta meninggal dunia dan tidak ada harapan untuk penulis melanjutkan pendidikan dibangku kuliah karna keterbatasan ekonomi, namun semangat peneliti seketika bangkit mengingat bahwa pasti ada beasiswa untuk membantu penulis melanjutkan pendidikan sehingga pada tahun 2020 penulis mendaftar di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu melalui jalur UM-PTKIN dan lulus pada prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Selama menempuh pendidikan penulis banyak mendapat pengalaman hidup yang sangat bermanfaat, baik dari segi akademik maupun non-akademik. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada orang tua terutama mama yang sudah banyak berkorban demi kelulusan penulis serta kakak, keluarga dan teman-teman yang telah membantu penulis baik dari segi materi/material. Terimakasih kepada semua yang sudah men-support demi terselesainya tugas akhir penulis, semoga kalian berada dalam lindungan Allah SWT. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

MOTTO:

“Harapan itu akan selalu ada jika kita mau berusaha, seberat apapun rintangan kedepannya yang dihadapi kita harus berusaha dan mampu melaluinya dengan rasa syukur, ikhlas dan sabar untuk menantikan hal yang baik datang mengampiri kita dikemudian hari.”

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati persiapan pelaksanaan *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka
2. Mengamati pelaksanaan *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka
3. Mengamati kendala yang dirasakan guru Pendidikan Agama Islam pada saat *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka
4. Mengamati guru Pendidikan Agama Islam pada saat dilakukan supervisi oleh Kepala Sekolah
5. Mengamati perubahan guru Pendidikan Agama Islam pada saat pembelajaran
6. Mengamati keefektifan guru Pendidikan Agama Islam pada saat proses pembelajaran berlangsung

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

1. Kegiatan pelatihan apakah yang dilaksanakan untuk peningkatan kualitas guru?
2. Bagaimana bentuk kegiatan pelatihan dalam peningkatan kualitas guru pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Sigi?
3. Menurut bapak, apakah ada indikator khusus yang digunakan untuk mengukur kemajuan guru pendidikan agama islam?
4. Menurut bapak, apakah ada perubahan yang terlihat dalam pembelajaran guru pendidikan agama islam setelah *In House Training*?
5. Jelaskan strategi tertentu yang akan diterapkan untuk memastikan keberlanjutan peningkatan kualitas guru pendidikan agama islam?

B. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

1. Bagaimana program *In House Training* dapat meningkatkan kualitas guru pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Sigi?
2. Sebutkan langkah-langkah kongkret yang diambil untuk mengevaluasi efektifitas *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka terkait dengan peningkatan kualitas guru Pendidikan Agama Islam?
3. Apakah terdapat kerja sama dengan lembaga atau ahli tertentu dalam merancang dan melaksanakan program *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka untuk guru Pendidikan Agama Islam?
4. Jelaskan *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka dilaksanakan setiap semester atau setiap tahun dan yang mengikuti *In House*

Training (IHT) kurikulum merdeka ini diikuti oleh semua guru Pendidikan Agama Islam?

5. Menurut Ibu, bagaimana hasil dari *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka yang diikuti oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi?

C. Guru Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Menurut bapak/Ibu, seberapa pentingnya *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka dalam meningkatkan kualitas guru pendidikan agama islam?
2. Menurut bapak/Ibu, Apakah ada perubahan positif yang dihasilkan oleh *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka dalam meningkatkan kualitas pengajaran?
3. Bagaimana Bapak/Ibu mengukur keberhasilan dari *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka yang telah diimplementasikan untuk guru Pendidikan Agama Islam?
4. Bagaimana bentuk *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka dalam peningkatan kualitas guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi?
5. Apakah ada faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengikuti *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka?
6. Sebutkan metode pengajaran apa yang bapak/ibu gunakan dikelas untuk pembelajaran sehari-hari?

7. Apakah ada inovasi atau pendekatan baru dalam *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka yang telah bapak/ibu terapkan?
8. Bagaimana hasil dari *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka yang diikuti oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi?




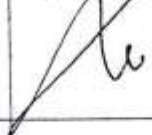






D. Peserta Didik

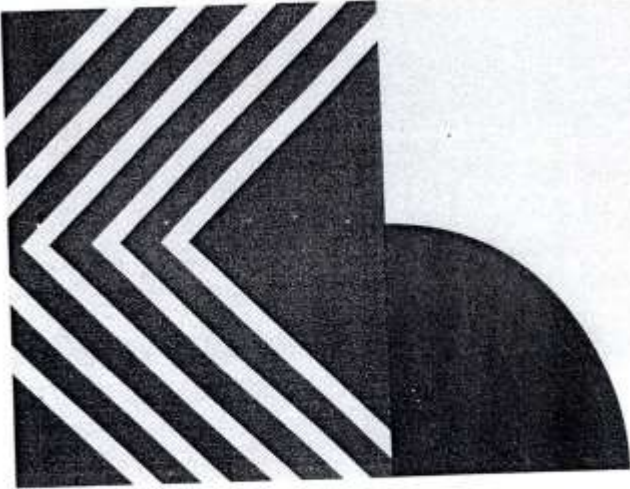
1. Apakah yang membuat anda merasa puas dengan pengajaran guru setelah mereka mengikuti *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka?
2. Menurut anda apakah ada perubahan dalam metode pengajaran guru pendidikan Agama Islam yang anda rasakan setelah guru mengikuti *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka?
3. Apakah anda melihat perubahan positif dalam pendekatan pengajaran guru setelah mengikuti *In House Training* (IHT) kurikulum merdeka?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumentasi papan nama sekolah, dokumentasi sekolah tampak dari depan dan Dokumentasi Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Sigi.
2. Dokumentasi *In House Training* (IHT) Kurikulum merdeka, dan Dokumentasi Sertifikat Guru Pendidikan Agama Islam yang mengikuti kegiatan pelatihan kurikulum di SMA Negeri 1 Sigi.
3. Dokumentasi Wawancara dengan Kepala SMA Negeri 1 Sigi.
4. Dokumentasi Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di SMA Negeri 1 Sigi
5. Dokumentasi Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi
6. Dokumentasi Wawancara dengan Peserta didik di SMA Negeri 1 Sigi.
7. Dokumentasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi.

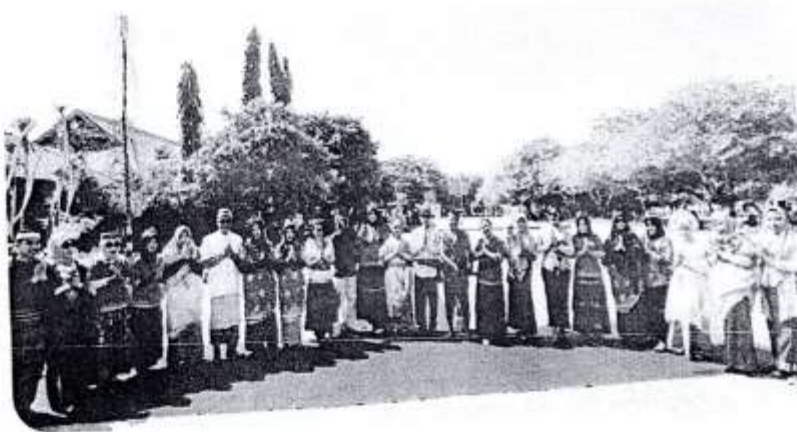
DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Herman Januddin, S.Ag., M.Pd.I	Kepala Sekolah	
2	Nurhaerana Asis, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	
3	Drs. Supardin	Guru Pendidikan Agama Islam	
4	Sabri, S.Pd.I., M.S.I	Guru Pendidikan Agama Islam	
5	Nu'ma Sapati, S.Ag	Guru Pendidikan Agama Islam	
6	Hildatu Jannah	Peserta Didik Kelas X	
7	Nur Aizah	Peserta Didik Kelas X	
8	Marsela Cahaya Maharani	Peserta Didik Kelas X	
9	Windi Lestari	Peserta Didik Kelas X	
10	Ratu Keizia	Peserta Didik Kelas X	

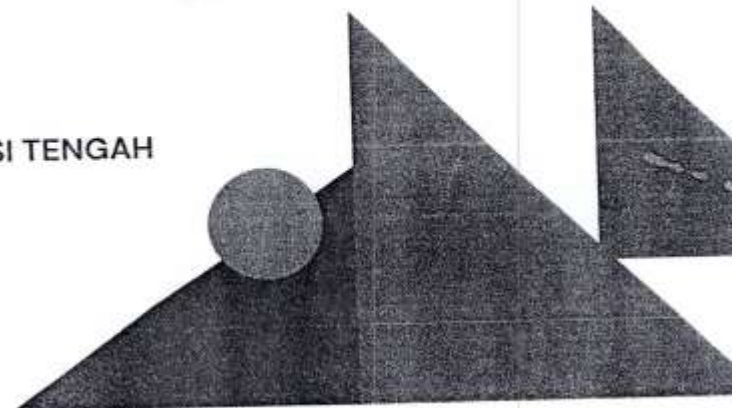


Panduan In House Training

Transformasi Pembelajaran
Kurikulum Merdeka



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 SIGI
2023



Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya Panitia pelaksana dapat menyusun Panduan In House Training (IHT) di Tingkat Satuan Pendidikan.

Panduan ini berisi hal-hal pokok yang perlu diketahui dan dilaksanakan oleh semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan. Kami berharap panduan ini dapat diimplementasikan dengan baik dan lancar, serta dapat mencapai setiap tujuan yang telah ditetapkan.

Kami berbahagia manakala semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini dapat berpartisipasi aktif dan optimal dalam melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan ini. Harapan kami kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar dalam setiap kali pelaksanaannya. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan dan kelancaran bagi kita semua. Aamiin. Ucapan terima kasih di sampaikan kepada :

1. Armin, S.Pd., M.M.Pd Koordinator Pengawas Provinsi Sulawesi Tengah
2. Mujizat S.Pd., M.Pd Ketua Tim Gercep IKM
3. Alifi Yunar, ST.,MT Ketua Komite SMA Negeri 1 Sigi
4. Bapak Herman Januddin, S.Ag.,M.Pd.I Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sigi
5. Panitia Pelaksana IHT
6. Bapak/Ibu Guru/Tata Usaha

yang telah menginspirasi, membimbing dan memberikan dukungan sehingga panduan IHT ini bisa tersusun.

Panduan IHT ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sebagai edukasi dalam pembelajaran penyusunan panduan kegiatan.

Sigi, 04 Desember 2023

Panitia



Daftar Isi

Kata Pengantar	02
Daftar Isi	03
BAB I Pendahuluan	04
A. Latar Belakang	04
B. Tujuan Kegiatan	07
C. Hasil yang Diharapkan	07
BAB II Pelaksanaan	08
A. Dasar Hukum	08
B. Waktu dan Tempat	09
C. Sasaran	09
D. Fasilitator	09
E. Kepanitiaan	10
F. Struktur Program	11
G. Pembiayaan	11
BAB III Penutup	12
Lampiran-Lampiran	13

BAB I

Pendahuluan

A. LATAR BELAKANG

Reformasi pendidikan seringkali “hanya” berdampak pada perubahan yang terjadi pada level permukaan. Reformasi pendidikan belum mencerminkan terjadinya perubahan terhadap paradigma, keyakinan (belief), perilaku, dan praktik pengajaran serta pembelajaran guru di dalam kelas. Hal tersebut terjadi karena beberapa tantangan antara lain implementasi kebijakan pendidikan sering kali bersifat kompleks dan saling berhubungan dengan konteks sosio politik, dan tatanan social masyarakat ekonomi.

Pemerintah Daerah melalui Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Tengah berkomitmen bergabung dalam Gerakan Transformasi Pembelajaran. Diharapkan nantinya gerakan ini dapat menumbuhkan dan mengembangkan kolaborasi antar sekolah dalam usaha mewujudkan transformasi pembelajaran dalam konsep komunitas belajar. Komunitas belajar, baik dalam sekolah maupun antar sekolah, selanjutnya berkolaborasi untuk mengidentifikasi kondisi, kendala dan permasalahan yang terjadi di sekolah dalam hal transformasi pembelajaran:

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Untuk itulah diadakan *In House Training* (IHT) ini. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu bercermin kepada filosofi pendidikan sebagaimana yang sering didengungkan Bapak Ki Hajar Dewantara.

Konsep pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara didasarkan pada asas kemerdekaan, memiliki arti bahwa manusia diberi kebebasan dari Tuhan yang Maha Esa untuk mengatur kehidupannya dengan tetap sejalan dengan aturan yang ada di masyarakat. Maka dari hal itu, diharapkan seorang peserta didik harus memiliki jiwa merdeka dalam artian merdeka secara lahir dan batin serta tenaganya. Jiwa yang merdeka sangat diperlukan sepanjang zaman agar bangsa Indonesia tidak didikte oleh negara lain. Ki Hadjar Dewantara memiliki istilah sistem among, yakni melarang adanya hukuman dan paksaan kepada anak didik karena akan mematikan jiwa merdeka serta mematikan kreativitasnya.

Melihat berbagai hal tersebut tentunya sesuai dengan program pendidikan yang diusung Indonesia saat ini, yakni sebuah program kebijakan Merdeka Belajar. Merdeka Belajar adalah program kebijakan baru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim. Esensi kemerdekaan berpikir harus didahului oleh para guru sebelum mereka mengajarkannya pada siswa-siswi. Merdeka Belajar diharapkan dapat memperbaiki proses belajar mengajar agar dapat berdampak baik dalam aspek kehidupan. Mulai dari aspek fisik, mental, jasmani dan rohani dalam dunia pendidikan.

Pemikiran Ki Hajar Dewantara perihal merdeka belajar selaras pula dengan pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 terkait mencerdaskan bangsa. Mencerdaskan bangsa bukan berarti mencerdaskan individu, namun menyesuaikan sistem pendidikan dengan kebutuhan hidup dan penghidupan rakyat Indonesia.

Kemerdekaan merupakan salah satu yang bisa menggambarkan pemikiran Ki Hadjar Dewantara. Terdapat satu hal dalam pemikiran Ki Hajar Dewantara yang harus digaris bawahi, yaitu tentang trisentris pendidikan. Trikonsentris pendidikan, yakni keluarga, perguruan, dan masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh dalam pendidikan.

Berdasarkan buah pemikirannya, Ki Hajar Dewantara sangat berjasa dalam kemajuan pendidikan dan pergerakan kemerdekaan bangsa Indonesia. Kita sebagai generasi muda harus bisa menghormati dan menghargai jasa dari perjuangan beliau. Lebih penting lagi, bisa meneladani, mempunyai cita-cita, dan semangat untuk belajar dalam membawa Indonesia lebih baik.

Pada IHT sebelumnya telah dilakukan intervensi pada tingkat satuan pendidikan dilakukan dengan menguatkan sumber daya manusia (SDM) sekolah melalui pelatihan yang dilakukan mengadopsi pada Program Sekolah Penggerak mencakup tentang pembelajaran, perencanaan berbasis data, dan digitalisasi sekolah. Namun demikian Pelatihan pada skema program sekolah penggerak perlu dilakukan refleksi dan evaluasi sebagaimana Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang telah dilakukan pada saat IHT sebelumnya sehingga dibutuhkan pendampingan untuk mempercepat implementasi Kurikulum Merdeka maka di pandang perlu mengadakan IHT "Transformasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka" di satuan pendidikan.

B. Tujuan

Setelah mengikuti IHT, peserta diharapkan dapat:

1. Meningkatkan pemahaman tentang gerakan transformasi pembelajaran.
2. Menyusun Modul dan Assesmen P5.
3. Memahami siswa sebagai individu yang merdeka.
3. Mengetahui pembelajaran berdeferensiasi pada kurikulum merdeka.
4. Mengaplikasikan E raport dalam kurikulum Merdeka.

C. Hasil yang Diharapkan

Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan mampu:

1. Adanya peningkatan pemahaman tentang Gerakan Transformasi Pembelajaran.
2. Menggunakan Modul dan Assesmen P5.
3. Memperlakukan siswa sebagai individu yang merdeka
4. Mengaplikasikan pembelajaran berdeferensiasi dikelas pada kurikulum merdeka.
5. Mengisi E raport dalam kurikulum Merdeka.





BAB II

Pelaksanaan

A.Dasar Hukum

- 1.Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2.Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- 3.Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
- 4.Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah;
- 5.Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
- 6.Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- 7.Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 958 tahun 2020 tentang Capaian Pembelajaran
- 8.Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 371/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak;
- 9.Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;
- 10.Keputusan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 0892/B/HK.01.03/2022 tentang petunjuk teknis seleksi kepala satuan pendidikan dan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan Program Sekolah Penggerak.
- 11.Permen Dikbud Nomor 2 Tahun 2022 tentang petunjuk Tekhnis Pengelolaan Dana Bantuan operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, Bantuan Operasional Sekolah dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan
- 12.Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah Nomor :421/2982.SEK/DIKBUD Tentang Petunjuk Pelaksanaan Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2023/2024 Bagi Satuan Pendidikan SMA/SMK/SLB di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah.

B. Waktu dan Tempat

Kegiatan In House Training (IHT) "Transformasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka" dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sigi, pada hari Rabu - Kamis, 6 - 7 Desember 2023 dan Jum'at, Sabtu, Senin 8,9 dan 11 Desember 2023 sebagai tugas mandiri.

C. Sasaran

Sasaran pada kegiatan IHT ini adalah semua guru SMA Negeri 1 Sigi sebanyak 39 orang.

D. Fasilitator

Pada Kegiatan In House Training (IHT) "Transformasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka"

Fasilitator :

1. TIM GERCEP IKM SULTENG

STRUKTUR MATERI PENDAMPINGAN IKM

1	PS (Modul dan Assesmen PS)	MUJIZAT, S Pd, M Pd
		NIMAH, S Ag, M Ag
2	CP, TP, ATP, MODUL AJAR BERDIFERENSIASI	MUHAMMAD SINTUR, S Pd, M Pd
		HERLINA, S Pd, M Pd
3	ASESMEN DAN RAPORT PENDIDIKAN	AORI, S Pd
		ANITA, SP d

2. MOTIVATOR

Reza Malik Akbar, S.Psi.,CH.,CHt.,M.Psi., Psikologi

E. Kepanitiaan



Penanggung Jawab
man Januddin, S.Ag., M.Pd.I



Ketua
Saprida, S.Pd., M.Pd



Wakil Ketua
Srinutfah Kurniawati, S.Pt



Sekretaris
Nurhaerana Asis, S.Pd



Bendahara
Ni Putu Srinadi, S.Pd., M.M

F. Struktur Program

NO		PROGRAM	MATA KEGIATAN IHT	ALOKASI WAKTU
A		UMUM	1. Pembukaan dan Sambutan/Kebijakan Pemerintah tentang Transformasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka	1
			2. Orientasi Program Sekolah tentang Transformasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka	1
B		POKOK	1. Transformasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka	2
			2. Modul dan Assesmen P5	2
			3. CP,TP,ATP, Modul Ajar Pembelajaran Berdeferensiasi	10
			4. Aplikasi E raport	11
C		PENUNJANG	1. Motivator	3
			2. Refleksi dan Rencana Tindak Lanjut IHT	2
JUMLAH				32

G. Pembiayaan

Pembiayaan Kegiatan IHT di tingkat Satuan Pendidikan dibebankan pada Dana BOS SMA Negeri 1 Sigi Tahap 2 tahun 2023.

BAB III

Penutup

Dengan segala kompetensi dan keterbatasan yang ada, diharapkan bahwa In House Training "*Transformasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka*" membuka wawasan berpikir guru SMA Negeri 1 Sigi dalam proses pembelajaran semakin baik dan siap untuk menerima percepatan Kurikulum Merdeka.

Melalui panduan kegiatan IHT ini, diharapkan dapat membantu komite pembelajaran dalam melaksanakan IHT secara terarah dan berkualitas. Pelaksanaan IHT ini juga membutuhkan dukungan, kerjasama, dan partisipasi dari masyarakat atau institusi terkait lainnya. Semoga kegiatan IHT bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran di Sekolah yang sudah mengimplementasikan dan pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan secara nasional.

Ketua Panitia,



Saprida, S.Pd.,M.Pd

NIP. 19670908 199412 2 004

Sigi, Desember 2023

Sekretaris Panitia,



Nurhaerana Asis, S.Pd

NIP. 19691005 199301 2 003

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Herman Januddin, S.Ag, M.Pd.I.

NIP.19740221 199903 1 007



Lampiran 1



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS DIKEMEN WILAYAH I
SMA NEGERI 1 SIGI
NSS : 301180202025, NPSN : 40200724

Jamat : Jalan Ki Hajar Dewantara No. 127, Desa Lolu, Biromaru 94634
E-mail : sman1sigi@gmail.com : Website : sman1sigi.sch.id



SURAT KEPUTUSAN KEPALA SMA NEGERI 1 SIGI
NOMOR : HK.5/385/421.4/ DIKBUD

**Pembentukan Panitia In House Training (IHT) IV
Transformasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka
Tahun 2023**

- Menimbang : Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan IHT Transformasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka, maka dipandang perlu untuk menetapkan panitia pelaksana.
- Mengingat :
- 1 Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 - 2 Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
 - 3 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Pendidikan Dasar dan Menengah.
 - 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 - 5 Permen Dikbud Nomor 2 Tahun 2022 tentang petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, Bantuan Operasional Sekolah dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan.
 - 6 Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah Nomor :421/2982.SEK/DIKBUD Tentang Petunjuk Pelaksanaan Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2023/2024 Bagi Satuan Pendidikan SMA/SMK/SLB di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah.
 - 7 Program Kerja Kepala SMA Negeri 1 Sigi yang tertuang dalam RKT.M.RKT 2023 dan RKAS yang telah disahkan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah.

PANDUAN IN HOUSE TRAINING

- Memperhatikan : Rapat Dewan Guru dan Pegawai Tata Usaha SMA Negeri 1 Sigi , tanggal 28 November 2023 tentang Pembentukan Panitia In House Training (IHT).
- Menetapkan : **MEMUTUSKAN**
- K e s a t u : Pembentukan Panitia In House Training (IHT) Transformasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka
- K e d u a : Peserta In House Training (IHT) masing-masing kegiatan.
- K e t i g a : Masing-masing Guru melaporkan pelaksanaan tugasnya secara berkala kepada Kepala Sekolah.
- K e e m p a t : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan Keputusan ini dibebankan pada anggaran yang sesuai.
- K e l i m a : Apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- K e e n a m : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Sigi
Tanggal : 29 November 2023
Kepala Sekolah



Herman Januddin, S.Ag., M.Pd.1
NIP.19740221 199903 1 007

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. Sulteng di Palu
2. Yth. Kepala Cabang Dinas Dikmen Wil. I Prov. Sulteng di Palu
3. Yth. Pengawas Pembina SMA Negeri 1 Sigi
4. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan

PANDUAN IN HOUSE TRAINING

Lampiran 1 Surat Keputusan Kepala SMA Negeri 1 Sigi

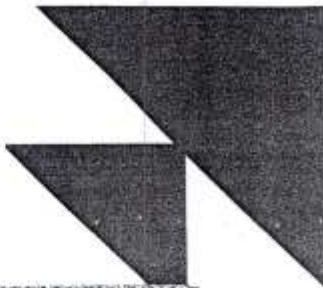
Nomor : HK.5 /385/421.4/Dikbud
Tanggal : 29 November 2023
Tentang : Panitia In House Training (IHT) "Transformasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka"

No	Nama / NIP	Gol / Ruang	Jabatan dalam Kepanitiaan
1	Herman Januddin, S.Ag, M.Pd.I. 19740221 199903 1 007	IV/b	Kepala Sekolah
2	Saprida, S. Pd.,M.Pd. 19670908 199412 2 004	IV/b	Ketua
3	Srinutfa Kurniawati, S.Pt. 19751127 200801 2 005	IV/a	Wakil Ketua
4	Nurhaerana Asis, S.Pd 19691005 199301 2 003	IV/b	Sekretaris
5	Ni Putu Srinadi, S.Pd. M.M. 19700908 199601 2 001	IV/b	Bendahara

Ditetapkan di : Sigi
Tanggal : 29 November 2023
Kepala Sekolah,



Herman Januddin, S.Ag, M.Pd.I.
NIP.19740221 199903 1 007



Lampiran 2

JADWAL IN HOUSE TRAINING
"Transformasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka"
TANGGAL : 06 - 11 Desember 2023

WAKTU	KEGIATAN	FASILITATOR
Hari Pertama : Rabu, 6 Desember 2023		
07.15 – 08.00	Pembukaan	Panitia
08.00 – 08.45	Sambutan 1. Orientasi Sekolah Tentang Transformasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka 2. Kebijakan Pemerintah Tentang Transformasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka (sekaliigus membuka kegiatan)	Kepala SMA Negeri 1 Sigi Kepala Seksi Bidang Kurikulum SMA Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Tengah
08.45 – 09.00	Coffe Break	Panitia
09.00 – 09.45	Transformasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka	TIM GERCEP IKM SULTENG/KORWAS SMA SULTENG
09.45 – 10.15	Transformasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka	Armin, S.Pd.,M.Pd.
10.15 – 11.00	Modul dan Assesmen P5	TIM GERCEP IKM SULTENG/KETUA MKKS KAB. SIGI
11.00 – 11.45	Modul dan Assesmen P5	Mujizat, S.Pd.,M.Pd.
11.45 – 13.00	I –SO – MASI	Panitia
13.00 – 13.45	Memanusiakan Murid Sebagai Manusia	Reza Malik Akbar, S.Psi.,CH.,CHT.,M.Psi., Psikologi
13.45 – 14.30	Memanusiakan Murid Sebagai Manusia	
14.30 – 15.15	Memanusiakan Murid Sebagai Manusia	
Hari Kedua : Kamis, 7 Desember 2023		
08.00 – 08.45	CP,TP,ATP, Modul Ajar Pembelajaran Berdeferensiasi	TIM GERCEP IKM SULTENG
08.45 – 09.30	CP,TP,ATP, Modul Ajar Pembelajaran Berdeferensiasi	
09.30 – 09.45	Coffe Break	Panitia
09.45 – 10.15	Praktek menyusun pembelajaran berdeferensiasi	TIM GERCEP IKM SULTENG
10.15 – 11.00	Praktek menyusun pembelajaran berdeferensiasi	
11.00 – 11.45	Presentase Mengajar Pembelajaran Berdeferensiasi	
11.45 – 13.00	I –SO – MASI	Panitia
13.00 – 13.45	Aplikasi E Raport	TIM GERCEP IKM SULTENG
13.45 – 14.30	Aplikasi E Raport	
14.30 – 15.15	Aplikasi E Raport	



PANDUAN IN HOUSE TRAINING

Hari Ketiga : Jum'at, 8 Desember 2023		
13.00 – 13.45	Lanjutan Praktek Penyusunan Pembelajaran Berdeferensiasi	TIM GERCEP IKM SULTENG
13.45 – 14.30	Lanjutan Praktek Penyusunan Pembelajaran Berdeferensiasi	TIM GERCEP IKM SULTENG
14.30 – 15.15	Lanjutan Praktek Penyusunan Pembelajaran Berdeferensiasi	TIM GERCEP IKM SULTENG
15.15 – 16.00	Lanjutan Praktek Penyusunan Pembelajaran Berdeferensiasi	TIM GERCEP IKM SULTENG
15.15 – 15.30	Istirahat/Shalat	Panitia
15.30 – 16.15	Presentase Mengajar Pembelajaran Berdeferensiasi	TIM GERCEP IKM SULTENG
16.15 – 17.00	Presentase Mengajar Pembelajaran Berdeferensiasi	TIM GERCEP IKM SULTENG
Hari Keempat, Sabtu, 9 Desember 2023		
13.00 – 13.45	Mengisi E raport kelas Kumer/K.13	TIM GERCEP IKM SULTENG
13.45 – 14.30	Mengisi E raport kelas Kumer/K.13	TIM GERCEP IKM SULTENG
14.30 – 15.15	Mengisi E raport kelas Kumer/K.13	TIM GERCEP IKM SULTENG
15.15 – 15.30	Istirahat/Shalat	Panitia
15.30 – 16.15	Mengisi E raport kelas Kumer/K.13	TIM GERCEP IKM SULTENG
16.15 – 17.00	Mengisi E raport kelas Kumer/K.13	TIM GERCEP IKM SULTENG
Hari Kelima, Senin, 11 Desember 2023		
13.00 – 13.45	Mengisi E raport kelas Kumer/K.13	TIM GERCEP IKM SULTENG
13.45 – 14.30	Mengisi E raport kelas Kumer/K.13	TIM GERCEP IKM SULTENG
14.30 – 15.15	Mengisi E raport kelas Kumer/K.13	TIM GERCEP IKM SULTENG
15.15 – 15.30	Istirahat/Shalat	Panitia
15.30 – 16.15	Refleksi dan Rencana Tindak Lanjut IHT	Herman Januddin, S.Ag., M.Pd.I
16.15 – 17.00	Refleksi dan Rencana Tindak Lanjut IHT	Herman Januddin, S.Ag., M.Pd.I
17.00 – 17.45	Penutupan	Panitia

PANITIA

PANDUAN IN HOUSE TRAINING

Lampiran 3

Alur Kegiatan

HARI PERTAMA

Kegiatan Acara Pembukaan IHT :

Hari Rabu tanggal 06 Desember 2023 mulai pukul 07.15 Pembukaan IHT dihadiri oleh:

1. Kepala Seksi Kurikulum SMA Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Tengah
2. Koordinator Pengawas Pembina Armin S.Pd.,M.Pd
3. Ketua Komite SMA Negeri 1 Sigi,
4. Nara Sumber
5. Bapak/Ibu guru SMA Negeri 1 Sigi
6. Rencana Jadwal antara lain :
 - a. Doa
 - b. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya ;
 - c. Laporan Ketua Panitia Penyelenggara ;
 - d. Sambutan Pengarahan :
 - Kepala SMA Negeri 1 Sigi Herman Januddin S.Ag.,M.Pd.I.
 - Kepala Bidang SMA Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Tengah (Sekaligus membuka Kegiatan IHT)
7. Transformasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Armin S.Pd.,M.Pd
8. Modul dan Assesmen P5 Mujizat, S.Pd.,M.Pd
9. Motivasi

HARI KEDUA

Hari Kamis tanggal 07 Desember 2023 mulai Pukul 08.00 (sesuai jadwal)

Materi Pokok :

1. Pembelajaran berdeferensiasi dari TIM GERCEP IKM SULTENG
2. Aplikasi E Raport Kumer dari TIM GERCEP IKM SULTENG

HARI KETIGA

Tugas mandiri

HARI KEEMPAT

Tugas mandiri/Presentase

HARI KELIMA

Tugas Mandiri/RTL



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS DIKEMEN WILAYAH I
SMA NEGERI 1 SIGI



NSS : 301180202025, NPSN : 40200724

Alamat : Jl. KH. Dewantara No. 127 Biromaru 94364 Email : sman1sigi@gmail.com

**PESERTA IHT
TRANSFORMASI PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA
TAHUN 2023**

No	Nama Guru	NIP	Gol.	Jabatan	Status
1	Herman Januddin, S.Ag., M.Pd.I	19740221 199903 1 007	IV/b	Kepala Sekolah	Sertifikasi
2	Dra. Hariati Laradjo	19640411 199003 2 007	IV/b	Pend. Pancasila	Sertifikasi
3	Rosnaeni, S.Pd	19670729 199103 2 005	IV/b	Matematika	Sertifikasi
4	Nurhaerana Asis, S.Pd	19691005 199301 2 003	IV/b	Matematika	Sertifikasi
5	Ni Putu Srinadi, S.Pd.MM	19700908 199601 2 001	IV/b	Kimia	Sertifikasi
6	Drs. Amiruddin T.MH	19690512 199903 1 006	IV/b	Pend. Pancasila	Sertifikasi
7	Drs. Supardin	19670805 199502 1 001	IV/a	PAI	Sertifikasi
8	I Made Lungayasa, S.Pd, M.PKim	19710121 199802 1 002	IV/b	Kimia	Sertifikasi
9	Saprida, S.Pd, M.Pd	19670908 199412 2 004	IV/b	B. Inggris	Sertifikasi
10	Standar, S.Pd., M.Pd	19681209 200604 1 005	IV/a	B. Inggris	Sertifikasi
11	I Nurung, S.Pd	19661231 199403 2 033	IV/a	Fisika	Sertifikasi
12	Syafrida, S.Pd	19690712 200801 2 012	IV/a	B. Inggris	Sertifikasi
13	Drs. Murtalak	19632131 199303 1 084	III/d	PJOK	Belum Serti
14	Asrun Makmur, S.Pd	19740704 200801 1 013	III/d	Geografi	Sertifikasi
15	Sn Gustanti, S.Pd	19820217 200701 2 005	IV/a	B. Inggris	Sertifikasi
16	Risnawaty, SE	19740707 201001 2 004	III/d	Ekonomi	Sertifikasi
17	Pusri, S.PdI	19791129 201001 2 008	III/d	B. Arab	Sertifikasi
18	Srinutfa Kurniawati, S.Pt	19751127 200801 2 005	III/d	Biologi	Sertifikasi
19	Zaenab, S.Sos	19810702 201001 2 005	IV/a	Sosiologi	Belum Serti
20	Irmawati, S.Pd	19831104 201101 2 006	III/d	BK	Belum Serti
21	Iwan, S.Pd	19740207 201101 1 001	III/d	BK	Sertifikasi
22	Erk, S.Pd	19790214 201001 1 006	III/c	Ekonomi	Belum Serti
23	Herman, S.Pd	19831011 201101 1 004	III/c	FIS/Informatika	Belum Serti
24	Nu'ma Sapati, S.Ag	19740501 201411 2 001	III/b	PAI	Sertifikasi
25	Sabri, S.Pd.I, M.S.I	19780311 201501 1 001	III/a	PAI	Sertifikasi
26	Muh. Fidal, S.Pd	19781111 200801 1 018	III/a	PJOK	Belum Serti
27	Suhartin, S.Pd	19680630 201411 2 001	III/a	Sejarah	Belum Serti
28	Triwulan Anies Sané, S.Pd	19850327 202221 2 008	IX	PKWU/Fisika	Belum Serti

PANDUAN IN HOUSE TRAINING

29	Ni Gusti Ayu Putu Ermayanti, S.Pd., M.Si., Gr.	19890409 202221 2 003	IX	B. Indonesia	Sertifikasi
30	Agnes Carolina T, S.Pd.K	19891011 202321 2 022	IX	PAK	PPPK
31	Dewi Mayasari, S.Pd	19910505 202321 2 040	IX	Sejarah	PPPK
32	Valya Dewi, S.Pd	19930509 202321 2 020	IX	Sejarah	PPPK
33	Asdar Mubarak, S.Pd	19890928 202321 1 014	IX	PJOK	PPPK
34	Moh. Musdar Rusdi, S.Pd	19960929 202321 1 005	IX	Matematika	PPPK
35	Rosdiyani, S.Pd	19891219 292321 2 027	IX	B. Indonesia	PPPK
36	Niluh Ratna Kusuma Dewi, S.Pd	19880302 202321 2 020	IX	Matematika	PPPK
37	Yulia Rahim, S.Pd	19830730 202321 2 019	IX	PKWU/Kimia	PPPK
38	Dedy Melky, S.Pd	19890529 202321 2 019	IX	PJOK	PPPK
39	Novi, S.Pd	-	-	B. Indonesia	GTT
40	Fadlun, S.Ag	-	-	PAI/Pend. Seni	GTT

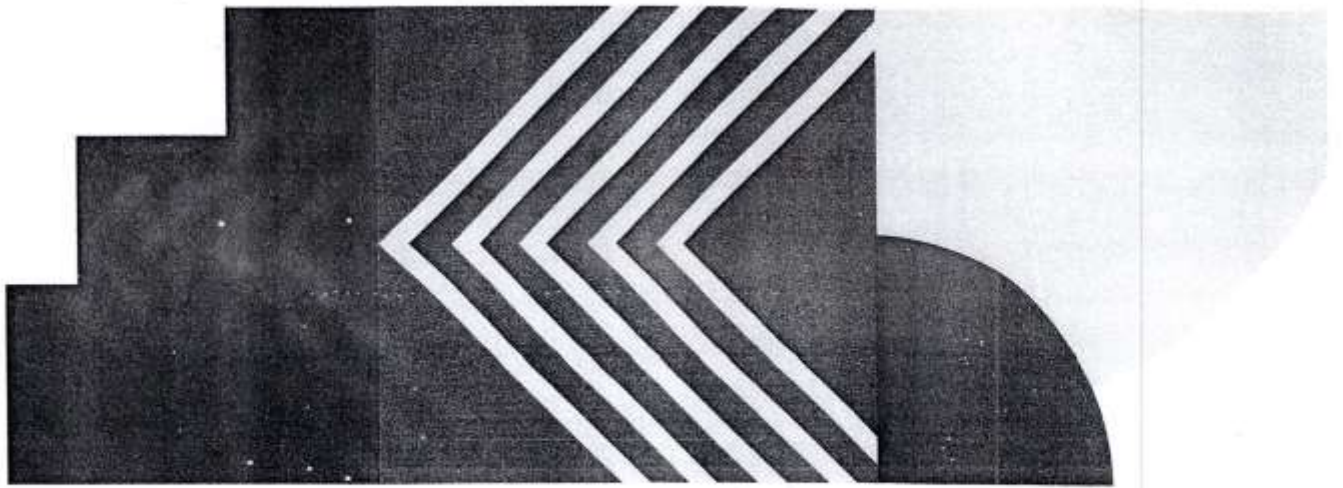
Sigi, Desember 2023
Kepala Sekolah



Herman Januddin, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 19740221 199903 1 007

**PESERTA IHT SEKOLAH TERDEKAT
TRANSFORMASI PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA
TAHUN 2023**

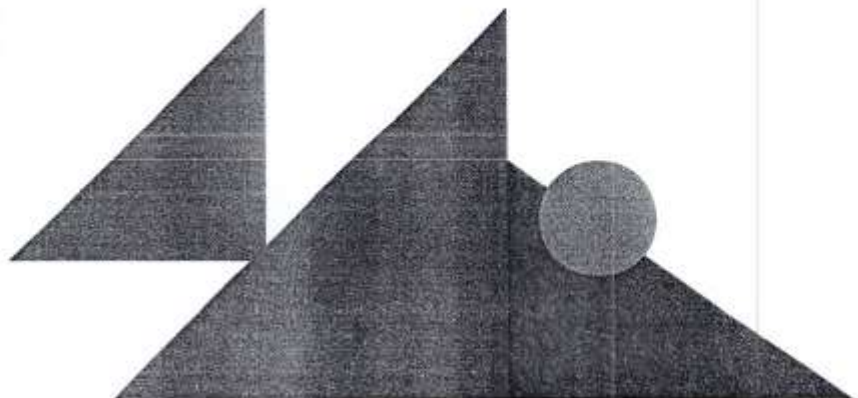
No	Asal Sekolah	Nama	NIP	Tanda Tangan
1	SMA Negeri 2 Sigi			
2	SMA Negeri 7 Sigi			
3	SMAS Akherat Kalukubula Sigi			
4				
5				



Thank You!

SMA NEGERI 1 SIGI

-  smn1sigi@gmail.com
-  kontak sekolah
-  smn1sigi.sch.id





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN

Kampus 2 Pombewe Sigi
email: humas@iainpalu.ac.id • website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDULSKRIPSI

Nama : FITRIA NINGSIH
TTL : Toga, 22-Juli-2002
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1)
Alamat : Petobo
Judul :
NIM : 201010065
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : VI
HP : 082346909146

• Judul I 13/20

Peningkatan Kualitas Guru PAI melalui kegiatan pelatihan kurikulum di SMA Negeri 1 Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong

• Judul II

Problematika Orang tua Tunggal (Single Parent) Dalam Menanamkan Nilai PAI Kepada Anak di Desa Toga Kecamatan Ampibabo

• Judul III

Efektivitas Penerapan Media Film Animasi Dan Media Cetak Handout Terhadap Minat Belajar PAI Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong

Palu,
Mahasiswa,

Fitria Ningsih
NIM.201010065

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Jesepriyong Paul (Moutong) / Ditemukan

Pembimbing I: *Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd*

Pembimbing II: *Drs. Muhammad Nur Kotompot, M.Pd*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP.197511072007011016

Ketua Jurusan,

Siasir bebud, S.Ag., M.Pd
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1199 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Rustina, M.Pd
2. Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Fitria Ningsih
- NIM : 201010065
- Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- Judul Skripsi : PENINGKATAN KUALITAS GURU PAI MELALUI KEGIATAN PELATIHAN KURIKULUM DI SMA NEGERI 1 AMPIBABO KABUPATEN PARIGI MOUTONG
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
pada Tanggal : 17 April 2023
Dekan,



Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Bironaru Telp. 0451-480798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Sigi, 28 Agustus 2023

Nomor : 5348 / Un.24/F.I/PP.00.9/08/2023
Sifat : Penting
Lampiran :-
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Hj. Rustina, S.Ag., M.Pd (Pembimbing I)
2. Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd (Pembimbing II)
3. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Fitria Ningsih
NIM : 20.1.01.0065
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-2)
Judul Skripsi : Peningkatan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan Pelatihan Kurikulum di SMA Negeri 1 Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya

Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Jum'at, 1 September 2023
Jam : 14.00 WITA sampai selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal 1 Lantai 1 Gedung Rektorat Kampus 2 Pombewe

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

An. Dekan FTIK
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP.19690313 199703 1 003

Catatan :

Undangan ini difotocopi sejumlah 7 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi
- e. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- f. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- g. 1 rangkap untuk Akmah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- h. Dewan Penguji hadir di ruang ujian paling lambat 10 menit sebelum ujian dimulai.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama : Fitria Ningsih
NIM : 20.1.01.0065
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-2)
Judul Proposal Skripsi : Peningkatan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan Pelatihan Kurikulum di SMA Negeri 1 Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong.
Tgl / Waktu Seminar : 01 September 2023/14.00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Salwa	201010054	VII / PAI		
2.	Besse Terri ulang	201010013	VII / PAI		
3.	Moh FIKRI	201010055	VII / PAI		
4.	Nur Dhwa Restintha	201010059	VIII PAI		
5.	Randiansyah	2010217 211010217	IV PM		
6.	DANDI	201010048	7 / PAI		
7.	Febrianti	201010057	7 / PAI		
8.	Murfadila	201010067	7 / PAI		
9.	Farwiza	201010051	7 / PAI		
10.	Rahmatia	201010056	7 / PAI		
11.	Muh. Ali Nu'man	201010053	7 / PAI		
12.	Nur' Atunn Arifin M. Furu	201010015	7 / PAI		

Sigi, 01 September 2023

Pembimbing I,

Dr. Hj. Rustina, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720603 200312 2 003

Pembimbing II,

Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd
NIP. 19670110 199203 1 003

Penguji,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jum'at, tanggal 01 September 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Fitriia Ningsih
NIM : 20.1.01.0065
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-2)
Judul Proposal Skripsi : Peningkatan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan Pelatihan Kurikulum di SMA Negeri 1 Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong.
Pembimbing : I. Dr. Hj. Rustina, S.Ag., M.Pd
II. Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd
Penguji : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH	90	
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 01 September 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Penguji,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jum'at, tanggal 01 September 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Fitria Ningsih
NIM : 20.1.01.0065
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-2)
Judul Proposal Skripsi : Peningkatan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan Pelatihan Kurikulum di SMA Negeri 1 Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong.
Pembimbing : I. Dr. Hj. Rustina, S.Ag., M.Pd
II. Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd
Penguji : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 01 September 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing I,

Dr. Hj. Rustina, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720603 200312 2 003

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jum'at, tanggal 01 September 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Fitria Ningsih
NIM : 20.1.01.0065
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-2)
Judul Proposal Skripsi : Peningkatan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan Pelatihan Kurikulum di SMA Negeri 1 Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong.
Pembimbing : I. Dr. Hj. Rustina, S.Ag., M.Pd
II. Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd
Penguji : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

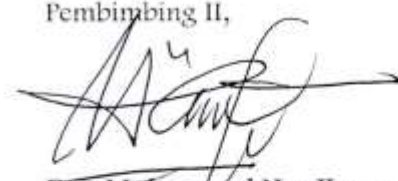
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 01 September 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing II,


Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd
NIP. 19670110 199203 1 003



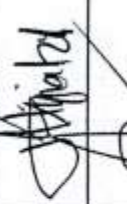







Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

NAMA	: Fikria Mingsih
NIM	: 2010100665
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis 27-06-2023	Muh. Aji Mufarif Akmal	Kepercayaan kepala sekolah dalam membangun budaya Zakerani beragama di SMA 1 Sasu	1. Dr. Hamdan M.Ag 2. A. Martoma, S.Ag, M.Th.I	
2	Kamis/27-10-2022	Muh. Shadiyah Mublatir	Implementasi Nilai-nilai moderasi beragama dalam membentuk sikap tasamuh pada siswa SMAAN Model Terpadu Maududi Palu.	1. Prof. Dr. H. Saif S. Petekologi, M.Pd 2. Dr. Muhammad Khan, S.Ag, M.Pd	
3	Rabu/01-03-2023	NOERVIANY	The Analysis of Gender Differences Towards English Learning Motivation of The Tenth Grade Students AT SMP NEGERI 1 DAMPAL SELATAN	1. Dr. Abdul Gofur Marzuki, Spd.Mpd 2. Hidayat Syam, Spd. Mpd	
4	Rabu/0-03-2023	Maspa	Analisis Pemanfaatan ICT (Information Communication and Technology) dalam mini. Penelitian sejarah kebudayaan Islam kelas X MAN 1 Kota Palu	1. Dr. H. Ahmad Syahid M.Pd, 2. Hella Faetherrozi, S.Pd.1. M.Pd.1	
5	Rabu/20-03-2023	Moh Reza	The implementation of Role play in english Learning TO enhance speaking of the eight grade at SMP NEGERI 10 Sigi	1. Ana Kuliwana S.Pd. Mpd 2. Hidayat Syam S.Pd. M. Pd	
6	Senin/05-06-2023	Moh. Ridwan	Perencanaan Tradus seramitan dan nilai fidukikan Pakh Masyarakat Suku Jaru dikota sumpang kec. neprengsa kab. Parigi (suku tradisi Pendidikan Islam).	1. Zaitun, S.Pd-1, M.Pd-1 2. Dr. Elya, S.Ag., MAg	
7	Senin/06-06-2023	Zulfiana	Urgensi kedisiplinan guru PAI bagi peningkatan motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Sersida kab. Banggai	1. Dr. Rosli Takunas, M. Pd-I 2. Darmaningsih, M.Pd	
8	Kamis/13-07-2023	Saiwa	Prosesi Hawari'zul mahaabbah dan keterbacaannya dalam meningkatkan Peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw di Sastamat Palu	1. Dr. Saepudin Mathuri, S.Ag., Mpd-I 2. Khieruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil	
9	Selasa/18 Juli/2023	Deni	Pertandingan harti belajar non Penjurim seaman kebudayaan Islam (SKI) pada Peretto didik Banding school dan Resuler di MAN 2 Kota Palu.	1. Dr. H. Astor, M.Pd 2. Agung wicaksono, m.pd	
10	Jumata/4. Agustus/2023	Nur Dhiya Rizhinitha	Penerapan model Pembelajaran ADVOCACY Learning bagi Penistakan berpikir kritis siswa pada Pembelajaran SKI di PMS Alkhairat BUREMANU.	1. Dr. H. Astor, M.Pd 2. Dr. Erniandi, Spd-I, M. Pd-1	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

photo
2 x 3

NAMA : Fitrianingstih
NIM : 201010066
PROGRAM STUDI : PAI
PEMBIMBING : I. Dr. Pustina, M. Pd
II. Dr. Muhammad Nur Karamat, M. Pd
ALAMAT : Petobo
No. HP : 08234690946



JUDUL SKRIPSI

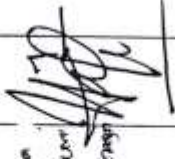


Peningkatan Kualitas guru PAI melalui
kegiatan pelatihan kurikulum di sma
Negeri 1 Ampibabo Kabupaten Parigi
Moutong




**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**


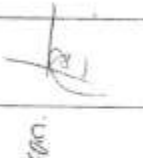
Nama : FITRIA NINGSIH
 NIM : 201010065
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Peningkatan Kualitas Guru PAI Melalui Kegiatan Penelitian
kitabum di SMA Negeri 1 Ampibabo

Pembimbing I : Dr. Pustura, M.Pd
 Pembimbing II : Dr. Annuhammad Nur Karomat, M.Pd

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	Senin / 26-06-2023	1	Persingkat isi proposal, belum perlu banyak teori, di bab 1, margin nya diperbaiki. Halaman sampul dan daftar isi disipitkan,	
2	Senin / 11-07-2023	1	Halaman sampul perbaikan persesuaian pembimbing Saranya 15, latar belakang di Persepsi Permissiannya.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
9	Kamis / 20-07-2023	1	dituntut berlatang kema "Perkembangan Kurikulum" diganti dengan pengertian keikutluran.	
1	Senin / 08-08-2023	1	Judul dirubah sedikit, rumusan masalah diganti, Catatan kaki disuntikan dan daftar isi, se sunikan dgn buku karya tulis ilmiah.	
5	Jumnt / 10-08-2023	2	penelitian terdahulu ditab dan buat kerangka Pembukan.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
6.	18 April 2024	1	Rumahnya 14/03/2024 Kutub Perastu Lentera Kelapa	
7.	11/03 2024		Siapa yang berikut.	
8.	18 April 2024		Siapa untuk Siapa (Pembimbing 2)	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
9.	Kamis, 18 April 2024	1	Kata Pengantar Pertama, DAFTAR ISI diperbaiki, Abstrak, Rumusan masalah diganti dengan nomor 2. Bab 4 dimasukkan sesuai buku Panduan IHT dan Foto copy buku Panduan IHT.	
10.	Jumat, 26 April 2024	4	Siap untuk diujikan.	

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : **Dr. Hj. Pustina, S.Ag., M.Pd**
 NIP : **1972-06032003122003**
 Pangkat/ Golongan : **4/A**
 Jabatan Akademik : **Lektor Kepala**
 Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : **Drs. Muhammad Nur Kotompot, M.Pd**
 NIP : **19670110 199203 1003**
 Pangkat/ Golongan : **III/b**
 Jabatan Akademik : **Asisten Ahli**
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

- Nama : **Fitria Ningsih**
 NIM : **201010065**
 Program Studi : **PAI**
 Judul : **Peningkatan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam Mel.
 Kegiatan Pelatihan Forikam Merdeka di SMA Negeri 1 S**
- Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqaasyah skripsi.

Pembimbing I



Dr. Hj. Pustina, S.Ag., M.Pd
 NIP. **1972-06032-003122-003**

Palu.....
 Pembimbing II



Drs. Muhammad Nur Kotompot, M.Pd
 NIP. **196701101992031003**

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Lamp : 1 (Satu)

Hal : Surat Pengantar SK Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kabag Akmah FTIK UIN Datokarama Palu

Di -

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag

NIP : 197205052001121009

Jabatan : Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Menerangkan:

Nama : Fitria Ningsih

NIM : 20.1.01.0065

Jurusan / Kelas : Pendidikan Agama Islam (PAI 2)

Semester : VII (Tujuh)

No. Hp : 0823 4690 9146

Judul Skripsi : **Peningkatan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan Pelatihan Kurikulum di SMA Negeri 1 Sigi.**

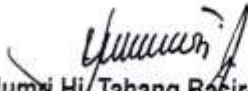
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Rustina, S.Ag., M.Pd
2. Drs. Muhammad Nur Koromot, M.Pd

Penguji : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.

Bahwa mahasiswa/i yang bersangkutan telah menyetor perbaikan proposal skripsi 1 rangkap kepada Jurusan, yang bersangkutan dan kepadanya dapat diberikan surat izin penelitian.

Demikian surat ini diberikan. Terima kasih atas perhatiannya.

Palu, 29 Januari 2024
Ketua Jurusan,
Pendidikan Agama Islam


Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
NIP. 197205052001121009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 5// /Un. 24/F.I/PP.00.9/01/2024 Sigi, Januari 2024
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Sigi

di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Fitria ningsih
NIM : 201010065
Tempat Tanggal Lahir : Toga, 22 juli 2002
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Petobo
Judul Skripsi : **PENINGKATAN KUALITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI KEGIATAN PELATIHAN KURIKULUM DI SMA NEGERI 1 SIGI.**
No. HP : 082346909146

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Hj. Rustina, S.Ag., M.Pd.
2. Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN MENENGAH WILAYAH I
KOTA PALU DAN KABUPATEN SIGI
SMA NEGERI 1 SIGI



NSS: 201150202025, NPSN: 40200724
Alamat: Jl. D.I. Diponegoro, No. 127 Bontomak - 94364
No HP: 0856-422119990309888

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR : KP. 71 / 089 / 1421.4 / DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dr. Herman Januddin, S.Ag., M.Pd.I**
NIP : **197402211999031007**
Pangkat (Gol.) : **Pembina Tkt.I, IV/b**
Jabatan : **Kepala Sekolah**
Unit Kerja : **SMA Negeri 1 Sigi**

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Nama : **Fitria Ningsih**
2. NIM : **20.1.01.0065**
3. Tempat, Tanggal Lahir : **Toga, 22 Juli 2002**
4. Semester : **VII (Tujuh)**
5. Judul Skripsi : **PENINGKATAN KUALITAS GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI
KEGIATAN PELATIHAN KURIKULUM
MERDEKA di SMA NEGERI 1 SIGI.**

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Sigi.
dalam rangka Penyusunan Skripsi. pada tanggal 29 Januari s/d 29 Februari 2024.

Demikian surat Keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagai pertunya.



Sigi, 29 Februari 2024
Kepala SMA Negeri 1 Sigi

Dr. HERMAN JANUDDIN, S.Ag., M.Pd.I
Pembina Tkt.I, IV/b
Nip. 197402211999031007

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 860 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN


- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DTOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Ketua Tim Penguji : Zuhra, S.Pd., M.Pd.
2. Penguji Utama I : Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
3. Penguji Utama II : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
4. Pembimbing/Penguji I : Dr. Hj. Rustina, S.Ag., M.Pd.
5. Pembimbing/Penguji II : Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd
- untuk menguji Skripsi Mahasiswa
- Nama : Fitria Ningsih
- NIM : 201010065
- Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- Judul Skripsi : PENINGKATAN KUALITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI KEGIATAN PELATIHAN KURIKULUM DI SMA NEGERI 1 SIGI
- KEDUA : Tim Penguji Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 7 Mei 2024

Dekan


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197812312005011070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 2065 /Un. 24/F.I/PP.00.9/05/2024 Sigi, 7 Mei 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.**

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

1. Zuhra, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
3. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
4. Dr. Hj. Rustina, S.Ag., M.Pd.
5. Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahaiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Fitria Ningsih
NIM : 201010065
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PENINGKATAN KUALITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI KEGIATAN PELATIHAN KURIKULUM DI SMA NEGERI 1 SIGI

dengan hormat kami mohon kesediaannya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 13 Mei 2024
Jam : 09:00 S/d Selesai
Ruang Sidařg : Ruang Sidang A
Tempat : Lt. 3 FTIK Kampus 2

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Hitam Putih , Almamater dan Kopiah (Pria).
2. Berpakaian Hitam Putih , Almamater (Wanita).



Gambar 1. Papan Nama SMA Negeri 1 Sigi



Gambar 2. SMA Negeri 1 Sigi tampak dari depan



Gambar 3. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Sigi



Gambar 4. Kegiatan *In House Training* (IHT) Kurikulum Merdeka.



Gambar 5. Kegiatan *In House Training* (IHT) Kurikulum Merdeka.



Gambar 6. Kegiatan *In House Training* (IHT) Kurikulum Merdeka.



Gambar 7. Kegiatan *In House Training* (IHT) Kurikulum Merdeka.



Gambar 8. Sertifika guru Pendidikan Agama Islam yang mengikuti kegiatan *In House Training* (IHT) Kurikulum Merdeka.



Gambar 9. Sertifikat guru Pendidikan Agama Islam yang mengikuti kegiatan *In House Training* (IHT) Kurikulum Merdeka.



Gambar 10. Sertifika guru Pendidikan Agama Islam yang mengikuti kegiatan *In House Training* (IHT) Kurikulum Merdeka.



Gambar 11. Wawancara dengan Kepala SMA Negeri 1 Sigi



Gambar 12. Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di SMA Negeri 1 Sigi



Gambar 13. Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi



Gambar 14. Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi



Gambar 15. Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi



Gambar 16. Wawancara dengan Peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Sigi



Gambar 17. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang di laksanakan di dalam kelas SMA Negeri 1 Sigi



Gambar 18. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang di laksanakan di Mushola SMA Negeri 1 Sigi.